



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI KEGIATAN *TRACING* DAN *TRACKING*
SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM DAN AIR BERSIH DI
LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH KOTA DUMAI**

Disusun oleh :

Nama : Rocki Guna Putra, S.K.M
NIP : 19941221 202504 1001
Jabatan : Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kota Dumai
Kelas/Kelompok : 2
No. Absen : A25.2.16
Angkatan : XXV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI KEGIATAN *TRACING* DAN
TRACKING SURVEILANS KUALITAS AIR
MINUM DAN AIR BERSIH DI LABORATORIUM
KESEHATAN DAERAH KOTA DUMAI

NAMA : ROCKI GUNA PUTRA, S.K.M
NIP : 199412212025041001
PANGKAT/GOL : III/A
JABATAN : EPIDEMIOLOG KESEHATAN AHLI PERTAMA
INTANSI : UPT. LABORATORIUM KESEHATAN DAN
PEMERIKSAAN KUALITAS AIR KELAS A KOTA
DUMAI

ANGKATAN/KELOMPOK : XXV/II
NO. ABSEN : A25.2.16

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 November tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, November 2025
Penguji

Coach



Ratna Sriwina, SE., M.Si
NIP.19750813 200801 2 001

Sedyo Budi Utomo, S.Sos.,M.A
NIP.19680506 199303 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi



Sarjayadi, S.S.,M.AP
NIP.19700304 199603 1 001



BERITA ACARA SEMINAR

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 14 November 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d 17.45 WIB
Tempat : PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi
Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXV Tahun 2025

JUDUL : OPTIMALISASI KEGIATAN *TRACING* DAN *TRACKING* SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM DAN AIR BERSIH DI LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH KOTA DUMAI

NAMA : ROCKI GUNA PUTRA, S.K.M
NIP : 199412212025041001
PANGKAT/GOL : III/A
JABATAN : EPIDEMIOLOG KESEHATAN AHLI PERTAMA
INTANSI : UPT. LABORATORIUM KESEHATAN DAN PEMERIKSAAN KUALITAS AIR KELAS A KOTA DUMAI

ANGKATAN/KELOMPOK : XXV/II
NO. ABSEN : A25.2.16

Coach



Ratna Sriwina, SE., M.Si
NIP.19750813 200801 2 001

Peserta



Rocki Guna Putra, S.K.M
NIP. 19941221202504 1 001

Penguji

Sedyo Budi Utomo, S.Sos.,M.A
NIP.19680506 199303 1 001

Mentor



Ibnu Abiddunya, S.Si
NIP. 19821020200501 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil ini dengan baik. Berkat petunjuk dan kehendak Nya pula penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan judul “**Optimalisasi Kegiatan *Tracing* dan *Tracking* Surveilans Kualitas Air Minum dan Air Bersih di Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Dumai**” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Ibnu Abiddunya, S.Si selaku Kepala UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai juga sebagai mentor yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian dan memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada penulis.
2. Ibu Ratna Sriwina, SE., M.Si sebagai coach yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.
3. Kedua orang tua penulis yang tiada henti-hentinya memberikan semangat dan doa.
4. Yulita Hidayati, istri yang saat ini juga sedang berjuang dalam pelaksanaan Latsar namun senantiasa memberikan dukungan untuk menyelesaikan rangkaian kegiatan Latsar ini.

5. Rekan-rekan ASN di lingkungan UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai, yang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
6. Rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kota Dumai Angkatan XXV Tahun 2025 atas kerja sama dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam peningkatan kompetensi sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil, serta mendukung terwujudnya pelayanan publik yang profesional.

Dumai, 31 Oktober 2025
Penulis



Rocki Guna Putra, S.K.M
NIP. 19941221 202504 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A. Profil Instansi.....	6
B. Profil Peserta.....	10
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	14
A. Deskripsi Core Isu	14
B. Analisis Core Isu	16
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu.....	18
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	20
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	20
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	21
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK).....	54
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	55
E. Manfaat Tereleaksikannya Core Isu	56
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	59

A. Kesimpulan	59
B. Rekomendasi	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pelaporan Hasil Pemeriksaan Sampel Juni 2025-September 2025. ...3	
Tabel 3.1 Pelaporan Hasil Pemeriksaan Sampel Juni 2025-September 2025. 18	
Tabel 3.2 Matriks Ukur APKL 24	
Tabel 3.3 Identifikasi Isu dengan Metode APKL 25	
Tabel 3.4 Penentuan Penyebab Isu dengan Metode USG 27	
Tabel 4.1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... 29	
Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi 30	
Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai Nilai Dasar PNS 63	
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian <i>Core</i> Isu 65	
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 67	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kantor UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai	9
Gambar 2.3 Foto Peserta.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Minggu Ke-1

Lampiran 2. Lampiran Laporan Minggu Ke-2 hingga Ke-4

Lampiran 3. Lampiran Laporan Minggu Ke-4 hingga Ke-5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang ASN No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, menjelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Latihan dasar calon pegawai negeri sipil (CPNS) merupakan salah satu bentuk perwujudan dari pelaksanaan UU No.20 Tahun 2023 tentang ASN. Calon pegawai negeri sipil (CPNS) wajib menjalani masa percobaan selama 1 tahun. Adapun tujuan dari pendidikan dan pelatihan dasar yang terintegrasi yaitu untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Lembaga Administrasi Negara (LAN) selaku instansi yang memiliki kewenangan dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kompetensi manajerial Pegawai ASN telah mengeluarkan produk hukum tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil. Pelatihan Dasar CPNS diselenggarakan untuk membentuk PNS

professional, dibentuk dari sikap dan perilaku disiplin PNS, nilai-nilai dasar PNS (core values) BerAHKLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Serta mewujudkan Smart Governance sesuai dengan ketentuan perundang-undangan melalui Manajemen ASN dan Smart ASN.

Menurut Permenkes 45 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan dinyatakan bahwa Surveilans Kesehatan merupakan kegiatan pengamatan yang sistematis dan terus menerus terhadap data dan informasi tentang kejadian penyakit atau masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah kesehatan untuk memperoleh dan memberikan informasi guna mengarahkan tindakan pengendalian dan penanggulangan secara efektif dan efisien.

Sementara menurut Ikhtiyaruddin (2022) dinyatakan bahwa dalam kegiatan surveilans ada salah satu aktivitasnya yaitu analisis data. Adapun data ini sendiri digunakan salah satunya adalah untuk mengetahui gambaran epidemiologi dari suatu penyakit ataupun masalah kesehatan. Masalah kesehatan tidak hanya dibatasi oleh penyakit saja. Kemiskinan, gaya hidup, tidak sehat juga merupakan beberapa masalah kesehatan yang juga diamati sehingga dengan melakukan pengamatan yang sistematis akan diketahui gambaran epidemiologi masalah kesehatan dari suatu wilayah.

Saat ini Indonesia masih menghadapi beberapa masalah kesehatan yaitu dengan meningkatnya penyakit tidak menular, masih tingginya penyakit menular, adanya penyakit *re-emerging* dan *new emerging*, tingginya

prevalensi stunting dan lainnya belum menunjukkan penurunan yang signifikan.

Berdasarkan data terakhir pada tahun 2024 jumlah depot Air Minum dan Air Bersih di wilayah Kelurahan Bukit Timah dan wilayah Kecamatan Bukit Kapur diperoleh jumlah total depot Air Minum dan Air Bersih sebanyak 56 depot Air Minum dan Air Bersih. Namun berdasarkan hasil pengambilan sampel yang diperoleh yang dilakukan setiap bulan jumlah rata-ratanya hanya sekitar 65,31%

No	Wilayah	Bulan Pemeriksaan	Persentase Pemeriksaan
1.	Kelurahan Bukit Timah	Juni 2025	64%
		Juli 2025	72%
		Agustus 2025	72%
		September 2025	72%
2.	Kecamatan Bukit Kapur	Juni 2025	58,62%
		Juli 2025	61,29%
		Agustus 2025	61,29%
		September 2025	61,29%
Total			65,31%

Tabel 1.1 Pelaporan Hasil Pemeriksaan Sampel Juni 2025-September 2025

Masih rendahnya cakupan pemeriksaan air ini dapat menimbulkan kekhawatiran dikarenakan kondisi ini dapat menimbulkan munculnya masalah baru ditengah masyarakat seperti munculnya penyakit diare, kolera, disentri dan lainnya yang berpotensi dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) sehingga berakibat menurunnya status derajat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.

Oleh sebab itu perlu upaya *preventif* dan *promotif* dalam upaya melakukan deteksi dini faktor risiko kesehatan serta surveilans berbasis

laboratorium. Hal ini juga sejalan dengan komitmen pemerintah Indonesia dalam upaya mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan 6 pada tahun 2030 yaitu mencapai universal akses dan adil terhadap air minum yang aman dan terjangkau untuk semua, sehingga perlu adanya pengawasan kualitas Air Minum dan Air Bersih yang berkelanjutan.

Terkait dengan masalah diatas, maka penulis menganggap perlu adanya kegiatan surveilans kualitas Air Minum dan Air Bersih yang dilakukan secara optimal melalui upaya *tracing* dan *tracking* sehingga diharapkan outputnya nanti adalah meningkatnya angka partisipasi pemilik depot Air Minum dan Air Bersih yang bersedia melakukan pemeriksaan kualitas airnya sementara *outcome* yang diharapkan yaitu meningkatnya status derajat kesehatan masyarakat melalui tersedianya Air Minum dan Air Bersih yang layak konsumsi.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis ingin memberikan satu gagasan pemecah isu yaitu Rancangan Aktualisasi yang berjudul “**Optimalisasi kegiatan *tracing* dan *tracking* surveilans kualitas air minum dan air bersih di Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Dumai**”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum aktualisasi ini adalah penulis dapat mengaktualisasikan nilai nilai dasar profesi ASN yang terkandung dalam berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (BerAKHLAK)

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus aktualisasi ini adalah agar meningkatnya angka partisipasi pemeriksaan sampel, tersedianya data terbaru melalui optimalisasi kegiatan *tracing* dan *tracking* surveilans dan tersedianya peta distribusi depot air minum dan air bersih di Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Dumai

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu :

1. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah disusun.
2. Waktu pelaksanaan aktualisasi dari rancangan ini adalah selama hari kerja, yakni semenjak tanggal 22 September s.d. 31 Oktober 2025.
3. Pelaksanaan aktualisasi ini akan dilaksanakan di wilayah kerja UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Labkesda Kota Dumai

Secara geografis UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai berdiri di Jl.Kesehatan, Kelurahan Teluk Binjai, Kecamatan Dumai Timur



Gambar 2.1 Kantor UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai

2. Visi dan Misi Kepala Daerah

a. Visi

Kota industri yang unggul, sejahtera, dan berkelanjutan berlandaskan budaya melayu tahun 2029

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut maka dirumuskan misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas yang berdaya saing.
- 2) Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkelanjutan.
- 3) Mewujudkan perekonomian kota yang produktif.
- 4) Mewujudkan pemerintahan daerah yang efektif, efisien dan akuntabel

3. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Walikota Dumai Nomor 2 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Tekhnis pada unit tugas pokok UPT Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Dumai adalah melaksanakan pelayanan laboratorium kesehatan dan pemeriksaan kualitas air.

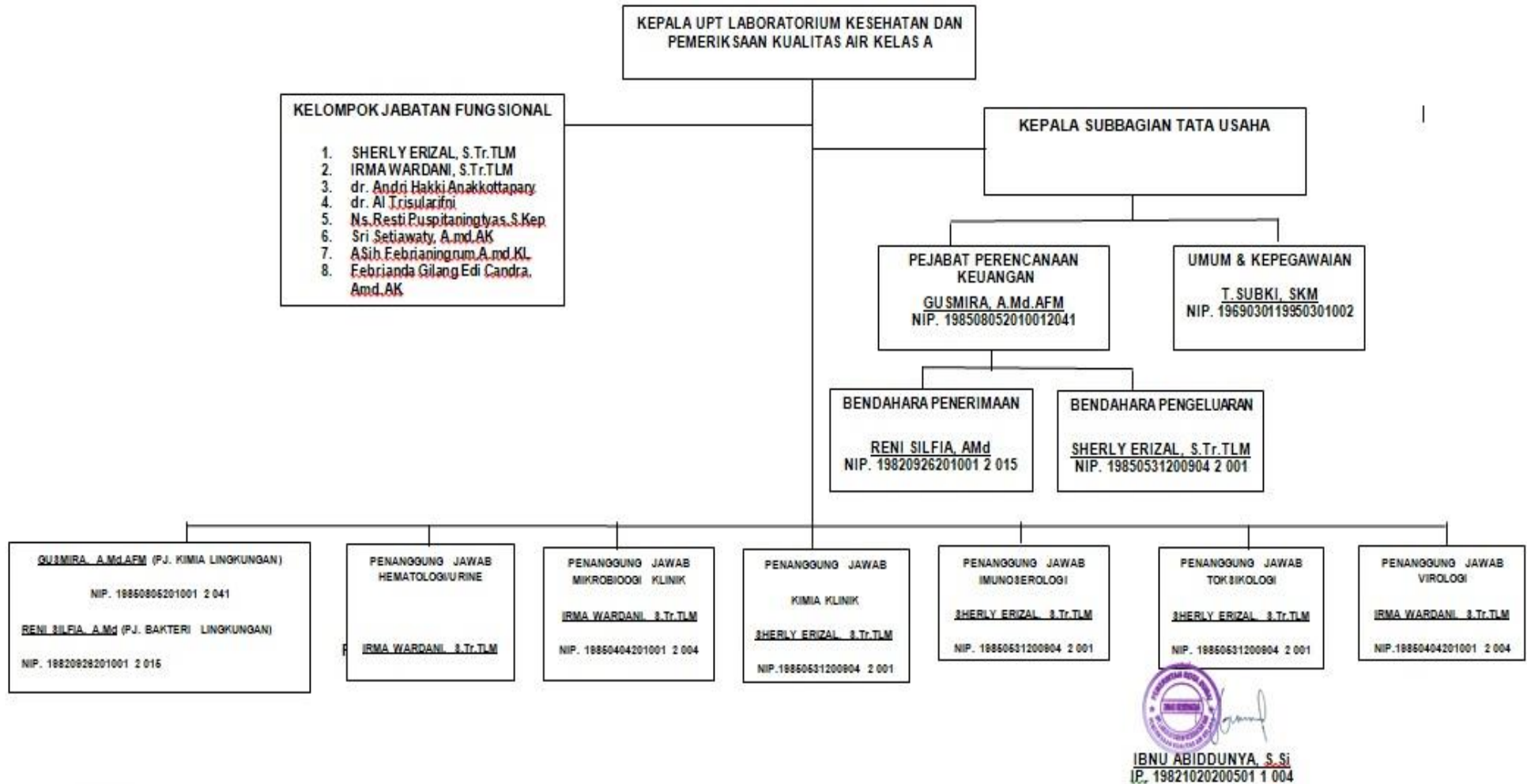
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPT Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A menyelenggarakan fungsi, sebagai:

- a. Pelaksanaan pelayanan laboratorium kesehatan dan pemeriksaan Kualitas air ;
- b. Pelaksanaan pemantapan mutu laboratorium kesehatan;

- c. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan di bidang laboratorium kesehatan;
- d. Pelaksanaan urusan keuangan dan administrasi umum UPT Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A

4. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI
UPT LABORATORIUM KESEHATAN DAN PEMERIKSAAN KUALITAS AIR KELAS A KOTA DUMAI
(PERATURAN WALIKOTA DUMAI NOMOR. 77 TAHUN 2021)**



Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai

B. Profil Peserta



Gambar 2.3 Foto Peserta

Nama : Rocki Guna Putra, S.K.M
NIP : 199412212025041001
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Belantik/ 21 Desember 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama
Instansi : Kualitas Air Kelas A Kota Dumai UPT.
Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan
Email : udarocki21@gmail.com

Tugas pokok dan fungsi jabatan :

1. Rancangan epidemiologi manajerial wilayah terbatas
2. Laporan pelaksanaan epidemiologi manajerial wilayah terbatas di bawah bimbingan/supervise
3. Laporan penyusunan dokumentasi diskusi kelompok para ahli dalam rangka epidemiologi manajerial
4. Rancangan desain surveilans epidemiologi lingkup terbatas

5. Laporan pelaksanaan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di bawah bimbingan/supervise
6. Laporan penyempurnaan hasil surveilans epidemiologi lingkup terbatas
7. Laporan monitoring dan evaluasi mutu surveilans epidemiologi lingkup terbatas dan local
8. Laporan pelaksanaan evaluasi sistem surveilans epidemiologi
9. Laporan penyusunan materi pemberdayaan masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan tingkat kabupaten
10. Laporan pelaksanaan pemberdayaan kelompok masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan
11. Laporan pelaksanaan pemberdayaan tokoh masyarakat tingkat kabupaten/kota dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan
12. Laporan pelaksanaan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup terbatas
13. Laporan penyusunan materi pemberdayaan masyarakat dalam rangka kewaspadaan dini kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan tingkat kabupaten
14. Laporan pelaksanaan pemberdayaan kelompok masyarakat dalam rangka kewaspadaan dini kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan

15. Laporan pelaksanaan pemberdayaan tokoh masyarakat tingkat kabupaten/kota dalam rangka kewaspadaan dini kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan
16. Laporan surveilans epidemiologi terbatas di bawah bimbingan/supervise
17. Laporan pemantauan mutu monitoring dan evaluasi program lingkup terbatas dan local
18. Laporan penyelidikan epidemiologi kejadian luar biasa dengan menggunakan metode analitik
19. Laporan penapisan faktor risiko pada periode kejadian luar biasa
20. Laporan penyusunan materi pemberdayaan masyarakat pada periode kejadian luar biasa
21. Laporan pelaksanaan pemberdayaan tokoh masyarakat pada periode kejadian luar biasa
22. Laporan penanggulangan wabah/kejadian luar biasa berisiko rendah di bawah bimbingan/ supervise
23. Rancangan pengumpulan dan pengolahan data kualitatif penyakit dan determinan
24. Rancangan pengumpulan dan pengolahan data referensi
25. Laporan validasi data referensi
26. Laporan validasi kuantitas dan kualitas data wawancara
27. Laporan validasi kuantitas dan kualitas data observasi

28. Laporan penyusunan bahan laporan dan umpan balik tingkat kabupaten
29. Laporan kajian epidemiologi analitik di bawah bimbingan/supervise
30. Laporan kajian epidemiologi kualitatif di bawah bimbingan/supervise
31. Laporan kajian epidemiologi referensi sebagai anggota rancangan epidemiologi manajerial wilayah terbatas
32. Laporan presentasi hasil kerja epidemiologi tingkat kesulitan II
33. Laporan penyusunan bahan penyebarluasan hasil epidemiologi untuk advokasi dan sosialisasi
34. Laporan pelaksanaan penyebarluasan hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan tingkat kecamatan/puskesmas

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Core Isu dari kegiatan aktualisasi ini adalah Belum Optimalnya Angka Partisipasi Depot Air Minum dan Air Bersih dalam Pemeriksaan Kualitas Air Minum dan Air Bersih di Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Dumai dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Kondisi masalah saat ini

Menurut Kepmenkes No. HK.01.07/Menkes/1801/2024 tentang Standar Laboratorium Kesehatan Masyarakat salah satu fungsi dari Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) dalam hal ini Labkesda Kota Dumai yaitu melaksanakan surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan dimana salah satu faktor risikonya yaitu kualitas air minum atau bersih.

Berdasarkan data terakhir pada tahun 2023 jumlah depot Air Minum dan Air Bersih di wilayah Kelurahan Bukit Timah dan Kecamatan Bukit Kapur diperoleh jumlah total depot Air Minum dan Air Bersih sebanyak 56 depot Air Minum dan Air Bersih. Namun berdasarkan hasil pengambilan sampel yang diperoleh yang dilakukan setiap bulan jumlah rata-ratanya hanya sekitar 65,31%

No	Wilayah	Bulan Pemeriksaan	Persentase Pemeriksaan
1.	Kelurahan Bukit Timah	Juni 2025	64%
		Juli 2025	72%
		Agustus 2025	72%
		September 2025	72%
2.	Kecamatan Bukit Kapur	Juni 2025	58,62%
		Juli 2025	61,29%
		Agustus 2025	61,29%
		September 2025	61,29%
Total			65,31%

Tabel 3.1 Pelaporan Hasil Pemeriksaan Sampel Juni 2025-September 2025

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak isu jika tidak diselesaikan

a) Dampak terhadap masyarakat

Masih minimnya angka pemeriksaan menunjukkan masih kurang optimalnya kegiatan surveilans terhadap pemeriksaan kualitas Air Minum dan Air Bersih yang beredar ditengah masyarakat. Hal ini tentu cukup mengkhawatirkan dalam segi kesehatan dikarenakan tidak semua depot Air Minum dan Air Bersih yang dilakukan pemeriksaan. Sementara itu, masyarakat masih menggunakan Air Minum dan Air Bersih yang belum tentu dijamin hasilnya secara pemeriksaan laboratorium apakah air tersebut layak untuk dikonsumsi. Sehingga dikhawatirkan nantinya jika masyarakat mengonsumsi air yang tidak layak akan menimbulkan penyakit baru dan munculnya Kejadian Luar Biasa (KLB) di tengah masyarakat disebabkan faktor air.

b) Dampak terhadap instansi dan pegawai

1) Menunjukkan kurang optimalnya kinerja instansi Labkesda dalam menjangkau tempat usaha Air Minum dan Air Bersih

2) Menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap system pengawasan yang dilakukan Labkesda selaku pemeriksa air di wilayah kerja

3) Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) minimnya angka pemeriksaan tentu berakibat pada minimnya pemasukan yang diterima oleh Labkesda sehingga berefek kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan di instansi Labkesda Kota Dumai

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan agenda III

Isu ini menekankan pentingnya peran ASN dalam manajemen ASN sebagai upaya pelaksanaan pelayanan dan pelaksana kebijakan public secara optimal sehingga diharapkan nantinya mampu meraih hasil yang optimal dalam setiap pelaksanaan kegiatan di tengah masyarakat juga memiliki dampak yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan instansi.

Selain itu isu ini juga menuntut ASN dan instansi untuk mampu dan adaptif terhadap setiap perubahan yang ada ditengah masyarakat serta dituntut untuk mampu melaksanakan pelayanan dengan mengedepankan *hospitality* serta mampu melibatkan jejaring terkait ataupun media social untuk mampu mencapai hasil yang optimal.

B. Analisis Core Isu

Belum Optimalnya Angka Partisipasi Depot Air Minum dan Air Bersih dalam Pemeriksaan Kualitas Air Minum dan Air Bersih di Labkesda Kota Dumai di sebabkan yaitu :

1. Kurangnya sosialisasi dan penyampaian informasi yang dilakukan kepada khalayak terkhususnya pemilik usaha atau depot Air Minum dan Air Bersih di Wilayah Labkesda Kota Dumai
2. Keterbatasan jumlah tenaga pengambil sampel depot Air Minum dan Air Bersih di Labesda Kota Dumai
3. Belum optimalnya kegiatan *tracing* dan *tracking* dalam surveilans kualitas Air Minum dan Air Bersih di Labkesda Kota Dumai

Dari beberapa faktor penyebab isu di atas dapat dilakukan penapisan untuk menentukan gagasan yang akan diangkat untuk menjadi solusi dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth* (USG).

- a) *Urgency*, menunjukkan seberapa mendesak penyebab isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang penyebab isu tadi.
- b) *Seriousness*, seberapa serius penyebab isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
- c) *Growth*, seberapa besar kemungkinan-kemungkinan penyebab isu tersebut menjadi berkembang dan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk apabila dibiarkan.

No.	Penyebab	Kriteria			Nilai	Peringkat
		U	S	G		
1.	Kurangnya sosialisasi dan penyampaian informasi yang dilakukan kepada khalayak terkhususnya pemilik usaha atau depot air minum dan air bersih	2	3	2	7	III
2.	Keterbatasan jumlah tenaga pengambil sampel depot air minum dan air bersih	2	3	3	8	II
3.	Belum optimalnya kegiatan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> dalam surveilans kualitas air minum dan air bersih di Labkesda Kota Dumai	4	3	4	11	I

Tabel 3.4 Penentuan Penyebab Isu dengan Metode USG

Keterangan :

Angka 5 : Sangat mendesak/ sangat serius/ sangat berdampak

Angka 4 : Mendesak/ serius/ berdampak

Angka 3 : Cukup mendesak/ cukup serius/ cukup berdampak

Angka 2 : Kurang mendesak/ kurang serius/ kurang berdampak

Angka 1 : Tidak mendesak/tidak serius/tidak berdampak

Berdasarkan analisis core isu di atas, penulis mendapatkan penyebab utama yang mempengaruhi isu yaitu “**Belum optimalnya kegiatan *tracing* dan *tracking* dalam surveilans kualitas air minum dan air bersih di Labkesda Kota Dumai**”

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Berdasarkan hasil analisis isu dan penyebab isu, maka gagasan kreatif yang akan penulis kerjakan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah “**Optimalisasi kegiatan *tracing* dan *tracking* surveilans kualitas air minum dan air bersih di Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Dumai**”.

Gagasan ini dipilih penulis dengan tujuan untuk melakukan optimalisasi terhadap masih rendahnya angka partisipasi sejumlah depot Air Minum dan Air Bersih dalam melaksanakan pemeriksaan kualitas air yang mereka perjual belikan. Gagasan tersebut berkaitan dengan nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi
2. Melaksanakan *tracing* dokumen hasil pemeriksaan kualitas air sebelumnya
3. Pembuatan jadwal kegiatan turun ke lapangan
4. Melaksanakan kegiatan *tracing* dan *tracking* ke lapangan untuk pengambilan sampel
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
1.	Kegiatan Ke-1 Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi (22 September s/d 23 September 2025)					
2.	Kegiatan Ke-2 Pelaksanaan <i>tracing</i> dokumen hasil pemeriksaan kualitas air sebelumnya (24 September s/d 27 September 2025)					
3.	Kegiatan Ke-3 Pembuatan jadwal kegiatan turun ke lapangan (28 September s/d 30 September 2025)					
4.	Kegiatan Ke-4 Pelaksanaan kegiatan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> ke lapangan untuk pengambilan sampel (01 Oktober s/d 19 Oktober 2025)					
5.	Kegiatan Ke-5 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (20 Oktober s/d 31 Oktober 2025)					

Tabel 4.1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Epidemilog Kesehatan Ahli Pertama, UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai
Identifikasi Isu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum Tersedianya <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Kegiatan Epidemiologi di Labkesda Kota Dumai 2. Belum Optimalnya Angka Partisipasi Depot Air Minum dan Air Bersih dalam Pemeriksaan Kualitas Air Minum dan Air Bersih di Labkesda Kota Dumai 3. Belum Optimalnya Tindak Lanjut Kegiatan Surveilans Lintas Sektor Terhadap Depot Air Minum dan Air Bersih yang Tidak Memenuhi Persyaratan
Isu yang Diangkat	:	Belum Optimalnya Angka Partisipasi Depot Air Minum dan Air Bersih dalam Pemeriksaan Kualitas Air Minum dan Air Bersih di Labkesda Kota Dumai
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Kegiatan <i>Tracing</i> dan <i>Tracking</i> Surveilans Kualitas Air Minum dan Air Bersih di Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Dumai

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1.	Melaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi	1. Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	1. Tersedianya draft konsultasi dan surat persetujuan	<p>Berorientasi Pelayanan Saya telah menyusun draft dengan cepat, jelas, dan mudah dipahami oleh pimpinan sehingga proses konsultasi dan persetujuan lancar</p> <p>Akuntabel Saya telah bertanggung jawab memastikan draft konsultasi dan surat persetujuan lengkap, sesuai kebutuhan, dan tepat waktu</p> <p>Kompeten Saya telah menyusun draft konsultasi dan surat persetujuan sesuai</p>	Mentor, <i>Coach</i>	Ya, jika mentor ataupun coach tidak menyetujui isu yang diambil untuk pelaksanaan aktualisasi	Memberikan penjelasan dengan baik dan detail disertakan dengan melampirkan data serta manfaat yang akan diberikan dari kegiatan aktualisasi	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan hasil konsultasi dengan mentor, dan coach

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>standar yang berlaku, rapi, dan professional</p> <p>Harmonis Saya telah berkoordinasi dengan tim dan pimpinan secara baik agar draft konsultasi dan surat persetujuan sesuai kebutuhan semua pihak</p> <p>Loyal Saya telah menunjukkan dedikasi untuk keberhasilan proses aktualisasi</p> <p>Adaptif Saya telah menyesuaikan draft jika ada perubahan format atau arahan pimpinan, serta</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				bersikap proaktif dalam menanggapi kebutuhan tambahan Kolaboratif Saya telah melibatkan pihak terkait saat memerlukan konfirmasi sehingga hasil draft dapat diterima bersama				
		2. Melakukan Konsultasi dengan mentor	Tersedianya Catatan Konsultasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah aktif mendengarkan arahan mentor, terbuka terhadap masukan, dan bertindak cepat untuk menindaklanjuti saran yang diberikan Akuntabel				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>Saya telah bertanggung jawab mencatat poin penting konsultasi dan memastikan tindak lanjut sesuai kesepakatan</p> <p>Kompeten Saya telah mempersiapkan pertanyaan atau materi yang relevan agar konsultasi berjalan efisien dan terarah</p> <p>Harmonis Saya telah menjaga hubungan baik dengan mentor selama konsultasi, menghargai pendapat, dan menciptakan suasana diskusi yang produktif</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>Adaptif Saya telah menyesuaikan cara kerja atau strategi berdasarkan masukan mentor agar lebih efektif</p> <p>Kolaboratif Saya telah menjalin komunikasi yang baik dengan mentor, saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran</p>				
		3. Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor	Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah ditandatangani oleh mentor	<p>Berorientasi Pelayanan Saya telah menyampaikan permintaan persetujuan dengan jelas, sopan, dan cepat sehingga proses aktualisasi tidak tertunda</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>Akuntabel Saya telah bertanggung jawab memastikan dokumen atau bahan yang diajukan lengkap dan akurat sebelum meminta persetujuan</p> <p>Kompeten Saya telah menyiapkan dokumen persetujuan sesuai standar dan prosedur yang berlaku, sehingga mudah dipahami dan ditindaklanjuti mentor</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
2.	Melaksanakan <i>tracing</i> dokumen hasil pemeriksaan kualitas air sebelumnya	1. Meminta data arsip daftar depot air minum dan air bersih hingga bulan September tahun 2025 kepada mentor	Tersedianya rekapan data daftar depot air minum dan air bersih hingga bulan September 2025	Berorientasi Pelayanan Saya telah aktif mendengarkan arahan mentor, terbuka terhadap masukan Kompeten Saya telah memahami jenis data yang dibutuhkan, tujuan penggunaannya, serta memastikan permintaan saya jelas dan sesuai prosedur Akuntabel Saya telah bertanggung jawab memastikan dokumen atau bahan yang akan dilakukan pengecekan	Mentor, bagian pengarsipan	Ya	Melakukan klarifikasi dengan mentor dan bagian pengarsipan, membangun komunikasi yang baik, serta mencari solusi bersama jika ada perbedaan data atau kesalahan.	Arsip hasil pemeriksaan bulan sebelumnya tersimpan di bagian pengarsipan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>datanya sesuai seharusnya dan transparan</p> <p>Harmonis Saya telah menjaga hubungan baik dengan mentor dan pihak arsip sebagai administrator sehingga dapat mencapai tujuan dengan lancar</p> <p>Kolaboratif Saya telah menjalin komunikasi yang baik dengan mentor, saling mendukung untuk mencapai tujuan pengumpulan data hasil pemeriksaan sebelumnya</p>				
		2. Membuat rekapan data	1. Tersedianya rekapan	Berorientasi Pelayanan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		pemeriksaan sampel air pada bulan September 2025	daftar hasil pemeriksaan depot Air Minum dan Air Bersih yang melakukan pengambilan pada bulan September 2025	Saya telah menyusun daftar depot secara rapi, jelas, dan mudah dipahami juga data depot yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi persyaratan berdasarkan aturan permenkes Akuntabel Saya telah bertanggung memastikan angka yang disajikan sesuai dengan sumber data, dicatat secara transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya Adaptif				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>Saya telah menyesuaikan format dan metode penyajian data sesuai kebutuhan serta masukan mentor yang ada diinstansi</p> <p>Loyal Saya telah mematuhi komitmen dengan pimpinan bahwa Saya telah melaksanakan tugas tepat waktu, dan penuh tanggung jawab</p> <p>Kompeten Saya telah menyusun daftar depot Air Minum dan Air Bersih agar tersusun rapi dan mudah dibaca</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
3.	Membuat jadwal kegiatan turun ke lapangan	1. Membuat jadwal pelaksanaan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> sampel air minum dan bersih	1. Tersedianya jadwal pelaksanaan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> sampel Air Minum dan Air Bersih di setiap wilayah kerja	Berorientasi Pelayanan Saya telah menyusun draft realistis dan terukur agar pengambilan sampel tidak tertunda, jelas, dan mudah dipahami serta diimplementasikan Akuntabel Saya telah bertanggung jawab agar pelaksanaan jadwal dalam table berjalan sesuai kebutuhan, dan tepat waktu Kompeten Saya telah menyusun table rencana	Mentor, logistic, tim pemeriksa sampel	Ya	Melakukan koordinasi ulang dengan tim terkait, menyesuaikan jadwal bersama, dan mencari titik temu jika terjadi benturan jadwal atau sumber daya	Jadwal digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan lapangan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>menggunakan pengetahuan teknis, data pemeriksaan sebelumnya, serta regulasi yang berlaku agar jadwal yang dibuat tepat sasaran dan efisien</p> <p>Harmonis Saya telah berkoordinasi dengan tim pemeriksa sampel dan bagian logistic untuk menyesuaikan terkait waktu pemeriksaan dan ketersediaan alat dan bahan pengambil sampel</p> <p>Adaptif Saya telah bersikap fleksibel dan cepat</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi lapangan, masukan dari atasan, maupun keterbatasan sumber daya Kolaboratif Saya telah melibatkan pihak terkait seperti bagian logistic dan pemeriksa sampel untuk menentukan jadwal kegiatan				
		2. Menyusun tim pengambil sampel	1. Tersedianya SK ataupun SPT untuk melaksanakan tugas pengambilan sampel Air Minum	Berorientasi Pelayanan Saya telah bekerjasama dengan tim yang sudah ada dengan memperhatikan kompetensi agar pelayanan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
			dan Air Bersih	<p>pengambilan sampel air bersih/air minum berjalan tepat waktu, akurat, dan sesuai prosedur</p> <p>Akuntabel Saya telah menyusun tim pengambil sampel secara transparan dan sesuai prosedur. Pemilihan anggota tim dilakukan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan teknis</p> <p>Kompeten Saya telah memilih anggota tim yang memiliki keterampilan teknis, pengetahuan, dan pengalaman terkait</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>pengambilan sampel air</p> <p>Harmonis Saya telah mengedepankan komunikasi yang positif dan terbuka untuk menghindari konflik dalam pelaksanaan tugas</p> <p>Loyal Saya telah menjalankan tugas sesuai perintah atasan serta mematuhi aturan organisasi</p> <p>Kolaboratif Saya telah melibatkan masukan dari rekan kerja dan atasan agar susunan tim sesuai kebutuhan lapangan. Setiap</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				anggota dipilih dengan mempertimbangkan keahlian dan kesiapan untuk saling mendukung				
4.	Melaksanakan kegiatan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> ke lapangan untuk pengambilan sampel	1. Melakukan penelusuran lapangan dan observasi singkat pada depot air minum dan air bersih	Tersedianya dokumentasi <i>tracing</i> dan titik koordinat depot air minum dan air bersih	Akuntabel Saya telah melaksanakan observasi dan pencatatan lapangan secara jujur, objektif, serta terdokumentasi dengan baik Harmonis Saya telah melakukan interaksi dengan pemilik dan petugas depot, saya menjaga komunikasi yang sopan dan empatik, serta menghargai pandangan mereka	Masyarakat, mentor	Ya	Melakukan komunikasi dan sosialisasi kepada masyarakat agar memahami tujuan pengambilan sampel, serta berkoordinasi dengan mentor jika terjadi perbedaan pendapat atau	Kegiatan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> digunakan dalam rangka <i>update</i> data untuk meningkatkan angka partisipasi pemeriksaan sampel

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>Loyal Saya telah menjaga integritas dalam melaksanakan tugas sebagai perwakilan UPT. Labkesmas</p>			kendala teknis	
		2. Mempersi apkan <i>tool box</i> berisi botol kimia, botol fisika, botol mikrobiologi, label kertas, kapas alcohol serta membawa hasil pemeriksa	1. Tersedian ya daftar alat dan bahan yang akan dibawa ke lapangan serta tersediany a dokument asi persiapan <i>tool box</i> sebelum turun ke lapangan.	<p>Berorientasi Pelayanan Saya telah menyiapkan <i>tool box</i> dengan teliti untuk memastikan seluruh peralatan dalam kondisi bersih, tidak bocor, dan siap pakai di lapangan dan pemeriksaan sebelumnya mencerminkan hasil pemeriksaan yang akurat dan</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		an di bulan sebelumnya		bermanfaat bagi masyarakat Akuntabel Saya telah memastikan setiap botol kimia, fisika, dan mikrobiologi diperiksa kondisinya untuk mencegah terjadinya kontaminasi atau kesalahan identifikasi sampel. Label kertas disiapkan dengan rapi untuk memastikan setiap sampel dapat ditelusuri dengan jelas saat analisis di laboratorium. Kompeten Saya telah teliti dalam				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>mempersiapkan <i>tool box</i> berisi perlengkapan pengambilan sampel sesuai standar laboratorium serta prosedur penggunaannya</p> <p>Loyal Saya telah memastikan patuh terhadap prosedur kerja dan komitmen melaksanakan tugas sesuai standar operasional laboratorium yang berlaku di instansi</p> <p>Adaptif Saya telah menyesuaikan isi <i>tool box</i> dengan kebutuhan pemeriksaan di</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				lapangan (misalnya menambah alat bila ada parameter tambahan).				
		3. Melakukan pengambilan sampel Air Minum dan Air Bersih	1. Tersedianya dokumentasi pengambilan sampel Air Minum dan Air Bersih	<p>Berorientasi Pelayanan Saya telah melakukan kegiatan dengan ramah, komunikatif, dan menghormati masyarakat maupun pengelola lokasi sampel agar tercipta kerja sama yang baik</p> <p>Akuntabel Saya telah melaksanakan pengambilan sampel air minum dan air bersih yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP)</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>serta ketentuan yang berlaku</p> <p>Kompeten Saya telah menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis sesuai standar dalam proses pengambilan sampel air minum dan air bersih</p> <p>Harmonis Saya telah berkoordinasi baik dengan pemilik rumah, depot air, atau pihak terkait sebelum pengambilan sampel</p> <p>Loyal Saya telah menjaga nama baik instansi dengan bekerja</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				profesional di lapangan Adaptif Saya telah mampu menyesuaikan metode pengambilan sampel dengan kondisi lapangan (misalnya akses sulit, cuaca, atau keterbatasan peralatan)				
		4. Melakukan pelabelan pada botol sampel Air Minum dan Air Bersih	Tersedianya dokumentasi pelabelan botol sampel Air Minum dan Air Bersih	Berorientasi Pelayanan Saya telah memberikan label yang jelas, mudah dibaca, dan tidak mudah rusak agar memudahkan proses pemeriksaan di laboratorium Akuntabel				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>Saya telah menuliskan data pada label sesuai fakta di lapangan tanpa manipulasi</p> <p>Kompeten Saya telah mengetahui standar pelabelan sampel sesuai pedoman laboratorium</p> <p>Loyal Saya telah patuh terhadap prosedur dan standar kerja instansi dalam melakukan pelabelan botol sampel air minum dan air bersih</p>				
		5. Melakukan pemetaan titik koordinat titik	Tersedianya peta distribusi depot air minum dan air bersih	<p>Berorientasi Pelayanan Saya telah menyediakan data lokasi yang akurat</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		sampel Air Minum dan Air Bersih sebagai pedoman untuk melakukan <i>tracking</i>	sebagai upaya <i>tracing</i> untuk depot baru dan juga panduan dalam melakukan <i>tracking</i> pada pemeriksaan berkala bulan berikutnya	agar hasil pemeriksaan laboratorium mudah ditelusuri serta memudahkan tindak lanjut Akuntabel Saya telah memastikan seluruh proses dilakukan secara transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan Kompeten Saya telah memastikan titik koordinat yang dicatat sesuai dengan lokasi pengambilan sampel				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
5.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi	1. Melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan sampel Air Minum dan Air Bersih	1. Tersedianya data hasil pemeriksaan sampel Air Minum dan Air Bersih bulan Oktober berdasarkan masing-masing kategori	Berorientasi Pelayanan Saya telah memastikan data yang dikumpulkan lengkap, akurat, dan mudah dipahami oleh pihak terkait. Pengumpulan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan informasi masyarakat serta instansi pengguna data dengan tujuan utama melindungi kesehatan masyarakat agar mendapatkan air yang layak dan aman	Mentor, tim pemeriksa, masyarakat	Ya	Melakukan validasi ulang terhadap data jika terdapat perbedaan hasil, serta melakukan koordinasi terbuka dengan pihak terkait agar tercapai kesepakatan.	Hasil monitoring dan evaluasi dijadikan dasar rekomendasi perbaikan kebijakan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>Akuntabel Saya telah mengumpulkan data secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, mulai dari penerimaan hasil uji laboratorium, pencatatan data, hingga penyusunan rekapitulasi</p> <p>Kompeten Saya telah terus meningkatkan kemampuan teknis melalui pembelajaran, membaca regulasi terbaru serta prosedur terhadap standar mutu data</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>Loyal Saya telah melaksanakan pengumpulan data dengan menjunjung tinggi nilai loyalitas terhadap tugas dan institusi dengan mendukung tercapainya visi unit kerja dalam menyediakan data yang valid untuk perlindungan kesehatan masyarakat.</p>				
		2. Membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan	1. Tersedianya data persentase hasil sebelum dan setelah	<p>Berorientasi Pelayanan Saya telah memberikan gambaran data yang jelas sebagai perbandingan untuk</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		optimalisasi surveilans dilakukan	kegiatan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> dilakukan	menilai efektivitas intervensi yang telah dilakukan, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar rekomendasi kebijakan yang lebih tepat sasaran bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Akuntabel Saya telah menyajikan data secara objektif, jujur, dan transparan sehingga hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan Kompeten Saya telah menyajikan data menggunakan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>indicator yang tepat dan valid serta menggunakan statistik sederhana atau grafik dilakukan untuk memperjelas tren dan efektivitas kegiatan</p> <p>Loyal Saya telah menjadikan hasil perbandingan sebagai dasar mendukung kebijakan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas kesehatan</p> <p>Adaptif Saya telah menyesuaikan format perbandingan</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				dengan kebutuhan agar tetap relevan dan bermanfaat				
		3. Membuat laporan hasil kegiatan optimalisasi <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> surveilans kualitas air minum dan air bersih	1. Tersedianya laporan hasil kegiatan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i>	Berorientasi Pelayanan Saya telah menyusun laporan yang jelas dan mudah dipahami, dengan tujuan memberikan pelayanan informasi yang cepat dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan Akuntabel Saya telah memastikan semua data, temuan, dan kegiatan tercatat lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				<p>Kompeten Saya telah menyusun laporan dengan menerapkan kemampuan analisis, interpretasi data, dan penulisan ilmiah yang baik mengikuti prosedur yang berlaku</p> <p>Adaptif Saya telah menyesuaikan isi laporan jika ada masukan atau kebutuhan tambahan dari pimpinan atau mentor yang bermanfaat untuk perbaikan program ke depan</p> <p>Kolaboratif</p>				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya/Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				Saya telah berkonsultasi dengan tim jika diperlukan untuk memastikan laporan merepresentasikan semua kegiatan secara lengkap dan akurat				

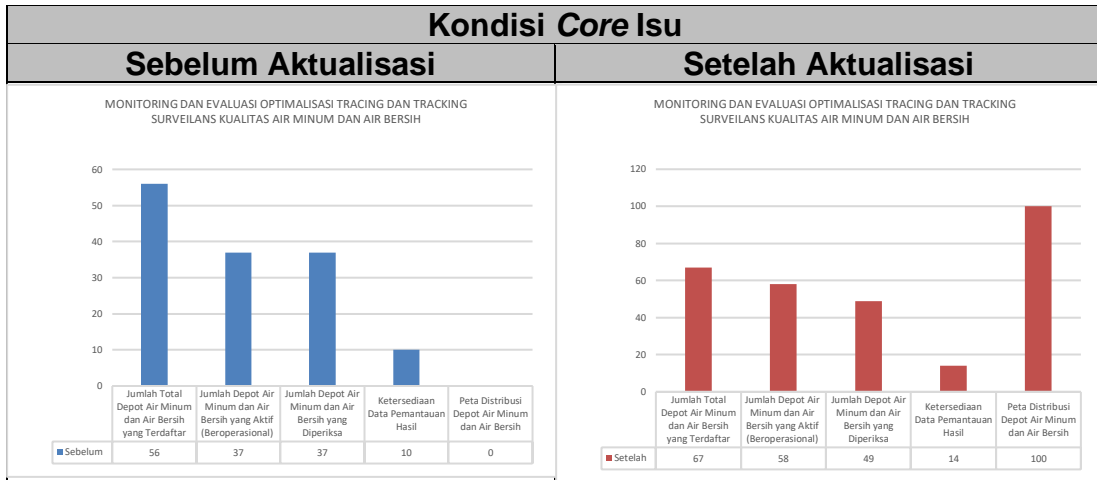
Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

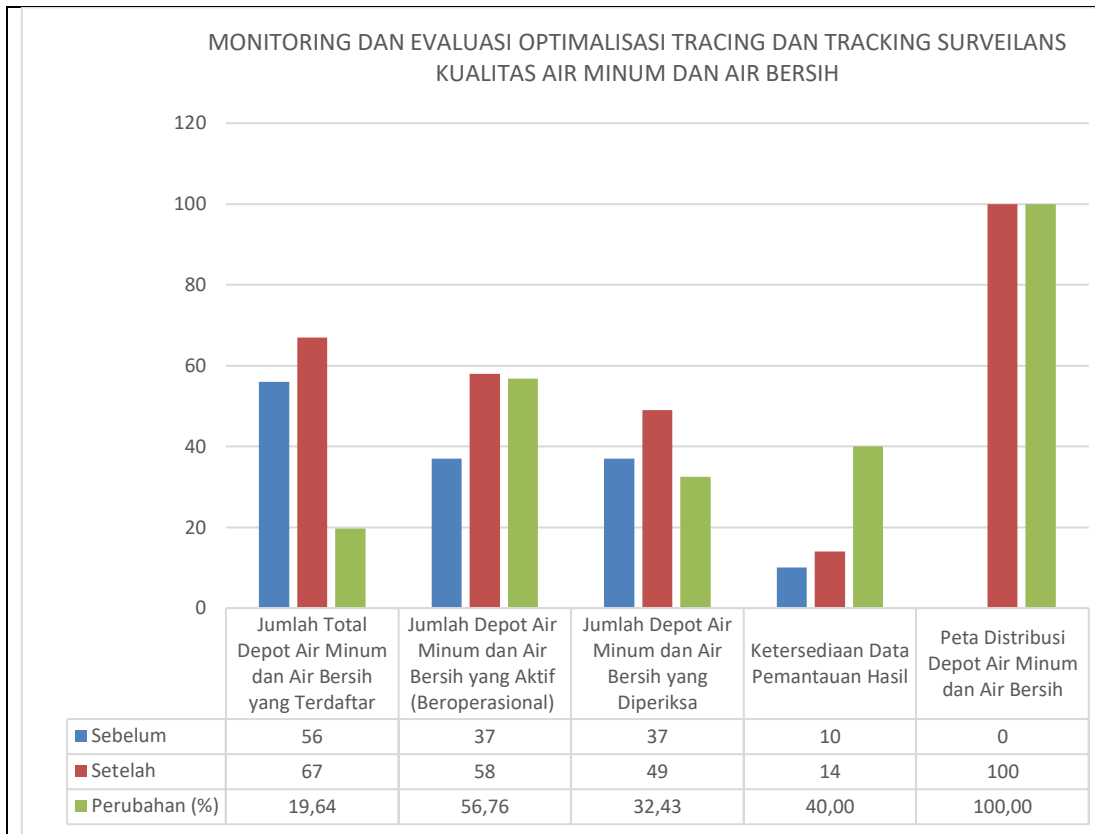
No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1.	Berorientasi Pelayanan	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	14	14
2.	Akuntabel	3	3	2	2	2	2	5	5	3	3	15	15
3.	Kompeten	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	14	14
4.	Harmonis	2	2	1	1	2	2	2	2	0	0	7	7
5.	Loyal	1	1	1	1	1	1	4	4	2	2	9	9
6.	Adaptif	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	8	8
7.	Kolaboratif	2	2	1	1	2	2	0	0	1	1	6	6
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		16	16	10	10	12	12	21	21	14	14	73	73

Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai Nilai Dasar PNS

D. Capaian Penyelesaian Core Isu



Berdasarkan data dan fakta dalam penerapan monitoring dan evaluasi optimalisasi *tracing* dan *tracking* surveilans kualitas air minum dan air bersih ditemukan adanya dampak positif terhadap meningkatnya jumlah depot air minum dan air bersih yang terdata, meningkatnya data depot air minum dan air bersih yang beroperasi, meningkatnya jumlah depot air minum dan air bersih yang diperiksa, tersedianya data pemantauan hasil pemeriksaan sampel air serta tersedianya peta distribusi depot air minum dan air bersih di wilayah Kelurahan Bukit Timah dan Kecamatan Bukit Kapur.



Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1) Individu Penulis

- a. Penulis mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai ASN di lingkungan Labkesda Kota Dumai.
- b. Meningkatkan kompetensi digital melalui *tracing* dan *tracking* menggunakan *digital maps* dalam melakukan pemetaan distribusi depot air minum dan air bersih di wilayah Labkesda Kota Dumai.
- c. Mampu memantau status kelayakan depot air minum dan air bersih secara berkala dengan tersedianya format *tracking* pemantauan depot air minum dan air bersih

- d. Meningkatkan kapasitas penulis dalam upaya koordinasi lintas sektor dengan adanya pemantauan yang dilakukan secara sistematis.

2) Instansi

Manfaat bagi instansi dalam kegiatan aktualisasi ini adalah untuk mewujudkan visi Terwujudnya Pelayanan Laboratorium Kesehatan yang Berkualitas dan Profesional dengan meningkatnya akurasi data dan efektivitas sistem surveilans melalui ketersediaan data yang valid dan bersifat *real time*, sehingga dengan demikian mampu merancang intervensi kesehatan lingkungan secara lebih tepat sasaran. Selain itu, kegiatan ini juga bermanfaat bagi peningkatan kapasitas petugas dalam pelaksanaan koordinasi lintas sektor. Dengan demikian instansi menjadi lebih adaptif, efisien dan akuntabel dalam melaksanakan perlindungan kesehatan masyarakat terhadap risiko air tidak layak konsumsi.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Melaksanakan <i>tracing</i> untuk wilayah Kecamatan Dumai Barat, Dumai Kota, Dumai Selatan, Dumai Timur, Medang Kampai dan Sungai Sembilan	Tersedianya database format <i>tracing</i> yang terintegrasi	2 Bulan	Tim Pengambil Sampel	Instansi	
2.	Melaksanakan <i>tracking</i> untuk wilayah Kecamatan Dumai Barat, Dumai Kota, Dumai Selatan, Dumai Timur, Medang Kampai dan Sungai Sembilan	Tersedianya database format <i>tracking</i> yang terintegrasi	2 Bulan	Tim Pengambil sampel, Tim Penerima sampel, Tim pemeriksa sampel, tim pencatatan hasil	Instansi	
3.	Koordinasi lintas sektor terkait hasil optimalisasi <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> (Dinkes, FKTP)	Tersedianya laporan hasil optimalisasi	3 Bulan	Dinkes Dumai, FKTP	Instansi	

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitiasi Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Kegiatan *Tracing* dan *Tracking* Surveilans Kualitas Air Minum dan Air Bersih di Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Dumai” dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tersedianya data distribusi depot air minum dan air bersih yang terbaru di wilayah Kelurahan Bukit Timah dan Kecamatan Bukit Kapur melalui upaya *tracing* depot air minum dan air bersih lengkap dengan titik lokasi yang presisi.
- b. Tercapainya peningkatan jumlah data distribusi depot air minum dan air bersih terbaru melalui upaya *tracing* depot air minum dan air bersih.
- c. Tercapainya peningkatan angka partisipasi pemeriksaan sampel air minum dan air bersih di wilayah Kelurahan Bukit Timah dan Kecamatan Bukit Kapur
- d. Tersedianya laporan hasil berupa format *tracing* dan *tracking* yang berisi data depot air minum dan air bersih beserta temuan masalah dan indikator lainnya yang lebih lengkap dari sebelumnya sebagai bahan acuan *tracking*.

e. Tersedianya peta digital distribusi depot air minum dan air bersih di wilayah Kelurahan Bukit Timah dan Kecamatan Bukit Kapur yang bisa diakses melalui *Handphone* yang mempermudah petugas dalam melakukan penelusuran dan pemantauan depot bermasalah.

1) Kegiatan Ke-1 Pelaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif

2) Kegiatan Ke-2 Pelaksanakan *tracing* dokumen hasil pemeriksaan kualitas air sebelumnya telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif

3) Kegiatan Ke-3 Pembuatan jadwal kegiatan turun ke lapangan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif

4) Kegiatan Ke-4 Pelaksanakan kegiatan *tracing* dan *tracking* ke lapangan untuk pengambilan sampel lapangan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Adaptif

5) Kegiatan Ke-5 Pelaksanakan monitoring dan evaluasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan *core* isu yang ditemukan pada Labkesda Kota Dumai yaitu “**Optimalisasi Kegiatan *Tracing* Dan *Tracking* Surveilans Kualitas Air Minum dan Air Bersih di Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Dumai**”. Gagasan ini berkaitan dengan konsep Smart ASN, yaitu terkait dengan penguasaan teknologi dan adanya inovasi dalam upaya efektifitas serta efisiensi pelaksanaan tugas.

3. Capaian Penyelesaian Core Isu

Setelah dilaksanakannya kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Kegiatan *Tracing* Dan *Tracking* Surveilans Kualitas Air Minum dan Air Bersih di Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Dumai” diperoleh hasil berupa peningkatan jumlah depot air minum dan air bersih yang terdata, adanya peningkatan angka partisipasi pemeriksaan sampel depot air minum dan air bersih dan tersedianya *digital maps* distribusi depot air minum dan air bersih di wilayah Labkesda Kota Dumai.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Kegiatan pelatihan menekankan praktik penggunaan teknologi digital dalam *tracing* dan *tracking* agar peserta siap menjadi *smart ASN* yang adaptif terhadap sistem data berbasis bukti. Selain itu, pendekatan *coaching* dan mentoring lapangan perlu dioptimalkan agar peserta mampu mengaitkan nilai-nilai ASN dengan permasalahan nyata di instansi.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

- a) Penulis berharap agar instansi dapat memanfaatkan format *tracing* dan *tracking* agar lebih efektif dan efisien dalam pemantauan dan pendataan depot air minum dan air bersih di wilayah Labkesda Kota Dumai
- b) Penulis berharap agar instansi dapat melakukan pendataan dengan melakukan pencatatan titik koordinat air minum dan air bersih agar memudahkan dalam pelacakan. Selain itu juga memudahkan jika adanya petugas baru yang melakukan pelacakan terhadap depot air minum dan air bersih.
- c) Penulis berharap instansi asal dapat terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tindak lanjut kegiatan aktualisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 2023. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023.
- Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2021). *Core Values ASN BerAKHLAK dan Employer Branding ASN: Bangga Melayani Bangsa*.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan*. Jakarta : Kementerian PANRB
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan*. Jakarta: Kementerian PANRB.
- Walikota Dumai. (2018). *Peraturan Walikota Dumai Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Kesehatan Kota Dumai*. Dumai
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Ikhtiyaruddin, dkk. (2022). *Surveilans Epidemiologi (Studi Kasus Covid Melalui Test, Isolasi dan Tracing)*. Surabaya: Global Aksara Pers
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Eko, Sutoro, dkk. (2015). *Panduan SDGs Untuk Pemerintah Daerah (Kota dan Kabupaten) dan Pemangku Kepentingan Daerah*. Jakarta Selatan: INFID

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Berorientasi Pelayanan" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Akuntabel" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Kompeten" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Harmonis" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Loyal" Modul

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Adaptif" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1801/2024 Tentang Standar Laboratorium Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Melaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September 2025 s/d 23 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft konsultasi dan surat persetujuan
	2. Tersedianya catatan hasil konsultasi
	3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah ditandatangani oleh mentor
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
1) Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	
a. Berorientasi Pelayanan	
Penulis mencari format kop surat UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai serta mencari referensi format draft konsultasi dan surat persetujuan dengan cekatan dan cermat. Selain itu penulis juga membuat draf konsultasi jelas, dan mudah dipahami oleh pimpinan sehingga proses konsultasi dan persetujuan pelaksanaan aktualisasi dapat terlaksana dengan baik.	
b. Akuntabel	
Selama pembuatan draft konsultasi dan draft persetujuan di UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai, penulis bertanggungjawab dengan baik terhadap keakuratan isi dokumen, transparan dalam mencantumkan rujukan aturan, serta terbuka terhadap koreksi mentor. Dengan demikian, dokumen yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi substansi maupun prosedur.	
c. Kompeten	
Penulis membuat konsultasi dan surat persetujuan sesuai standar yang berlaku, rapi, dan professional dengan kualitas terbaik. Penulis terlebih dahulu mencari sumber literatur melalui aplikasi mesin pencarian dalam membuat sebuah surat persetujuan. Penulis memastikan cara penulisan, data penulis, data mentor serta kalimat dalam surat persetujuan telah benar dan memenuhi standar format penulisan surat yang digunakan di dalam penulisan draft di UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai.	
d. Harmonis	
Penulis melakukan koordinasi dengan tim dan pimpinan secara baik agar draft konsultasi dan surat persetujuan sesuai kebutuhan semua pihak. Konsultasi ini berfungsi menyelaraskan rencana dengan kebutuhan organisasi, memperoleh masukan konstruktif, serta memastikan kegiatan relevan dengan visi misi UPT.	

Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai.

e. Loyal

Penulis dalam membuat draft konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi menunjukkan dedikasi untuk keberhasilan proses aktualisasi menerima arahan, menghargai keputusan pimpinan, dan menyesuaikan program agar benar-benar memberi kontribusi nyata bagi kepentingan organisasi dan masyarakat dimana ini merupakan salah satu wujud dari loyalitas terhadap pimpinan dan unit kerja.

f. Adaptif

Penulis menyesuaikan isi dokumen sesuai arahan mentor dan kebutuhan organisasi. Penyusunan draft dilakukan secara terbuka terhadap masukan, perubahan, maupun penyesuaian format agar lebih tepat sasaran. Hal ini bertujuan untuk memastikan dokumen tidak hanya lengkap secara administratif, tetapi juga relevan dengan dinamika kebijakan dan kondisi lapangan di lingkungan UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai.

g. Kolaboratif

Penulis dalam membuat draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi ini melibatkan berbagai pihak seperti mentor, bagian umum atau administrator dalam melaksanakan pembuatan dan penyusunan surat persetujuan yang komprehensif dan saling bertukar ide sehingga menghasilkan dokumen yang baik dan berkualitas untuk mendukung pelaksanaan aktualisasi.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Saat melakukan konsultasi Penulis menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut.

b. Akuntabel

Pada saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi Penulis berintegritas tinggi dalam menjalankan peran yang akan dijalankan nantinya dalam pelaksanaan aktualisasi untuk mewujudkan *output* tersedianya data terbaru dan meningkatnya angka partisipasi pemeriksaan sampel di Labkesda Kota Dumai. Selain itu Penulis juga bertanggung jawab dalam mencatat poin penting konsultasi dan memastikan tindak lanjut sesuai kesepakatan dengan mentor

c. Kompeten

Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor, terlebih dahulu Penulis mempersiapkan bahan yang akan dikonsultasikan dengan sistematis dan terukur serta berkualitas. Saat melakukan konsultasi Penulis menggunakan bahasa formal yang sesuai, baik dan sopan untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap mentor serta menyampaikan ide atau pendapat secara ringkas, jelas, dan langsung pada poinnya.

d. Harmonis

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, Penulis membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan mentor saat berkonsultasi. Penulis memastikan bahwa terjalinnya komunikasi dan hubungan baik dengan mentor selama konsultasi, menghargai pendapat, dan menciptakan suasana diskusi untuk menghasilkan hasil yang produktif.

e. Adaptif

Penulis menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi yang terjadi selama proses konsultasi dengan mentor dan menyesuaikan cara kerja atau strategi berdasarkan masukan mentor agar lebih efektif terkait kegiatan-kegiatan yang akan Penulis lakukan pada pelaksanaan aktualisasi ini.

f. Kolaboratif

Pada saat berkonsultasi dengan mentor tentang pelaksanaan kegiatan aktualisasi, Penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi serta menjalin komunikasi yang baik dengan mentor, saling mendukung untuk mencapai tujuan pelaksanaan aktualisasi ini.

3) Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam rangka meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor Penulis menyampaikan permintaan persetujuan dengan jelas, sopan kepada mentor sehingga proses aktualisasi dapat terlaksana sesuai jadwal. Penulis juga telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan

b. Akuntabel

Penulis telah bertanggung untuk memastikan dokumen atau bahan yang diajukan lengkap dan akurat sebelum meminta persetujuan dalam mempersiapkan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi.

c. Kompeten


Penulis telah menyiapkan dokumen persetujuan sesuai standar dan prosedur yang berlaku, dan setiap usulan saya susun berdasarkan analisis kebutuhan organisasi, data yang relevan, dan langkah kerja yang jelas agar mudah dipahami sehingga mudah dipahami dan ditindaklanjuti mentor.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*

1) Membuat Draft Konsultasi dan Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



Gambar 1. Membuat Draf Konsultasi dan Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
UPT. LABORATORIUM KESEHATAN DAN PEMERIKSAAN
KUALITAS AIR KELAS A
Jalan Kesehatan, Kelurahan Teluk Binjal, Kecamatan Dumai Timur-Dumai
Email : laboratorium.dinkes@gmail.com

NOTULEN/KONSULTASI


Narasumber : Ibnu Abdunya
Jabatan : Kepala UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai
Tanggal : 22 September 2025
Tempat : Ruang Konsultasi

No.	Notulensi Konsultasi

Dumai, 22 September 2025

Mengetahui Mentor _____ Peserta _____

Ibnu Abdunya, S.Si Rocki Guna Putra, S.K.M
NIP. 19821020200501 1 004 NIP. 19841221202504 1 001



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
UPT. LABORATORIUM KESEHATAN DAN PEMERIKSAAN
KUALITAS AIR KELAS A
Jalan Kesehatan, Kelurahan Teluk Binjal, Kecamatan Dumai Timur-Dumai
Email : laboratorium.dinkes@gmail.com

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Optimalisasi Kegiatan Tracing dan Tracking Surveilans Kualitas Air Minum dan Air Bersih di Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Dumai

No	Kegiatan	September				Oktober						
		IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1.	Kegiatan Ke-1 Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi (22 September s/d 23 September 2025)											
2.	Kegiatan Ke-2 Pelaksanaan <i>tracing</i> dokumen hasil pemeriksaan kualitas air sebelumnya (24 September s/d 27 September 2025)											
3.	Kegiatan Ke-3 Pembuatan label jadwal kegiatan turun ke lapangan (28 September s/d 29 September 2025)											
4.	Kegiatan Ke-4 Pelaksanaan kegiatan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> ke lapangan untuk pengambilan sampel (30 September s/d 19 Oktober 2025)											
5.	Kegiatan Ke-5 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (20 Oktober s/d 31 Oktober 2025)											

Dumai, 22 September 2025

Mengetahui Mentor _____ Peserta _____

Ibnu Abdunya, S.Si Rocki Guna Putra, S.K.M
NIP. 19821020200501 1 004 NIP. 19841221202504 1 001

Gambar 2. Draft Konsultasi dan Usulan Jadwal Konsultasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
UPT. LABORATORIUM KESEHATAN DAN PEMERIKSAAN
KUALITAS AIR KELAS A
Jalan Kesehatan, Kelurahan Teluk Binjal, Kecamatan Dumai Timur-Dumai
Email : laboratorium.dinkes@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibnu Abdunya, S.Si
NIP : 19821020200501 1 004
Pangkat/Gol : Penata. Tk III/III
Jabatan : Kepala UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai
Unit Kerja : UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai
Instansi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi Kepada

Nama : Rocki Guna Putra, S.K.M
NIP : 19841221202504 1 001
Pangkat/Gol : Penata Muda/IIIA
Jabatan : Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama
Unit Kerja : UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai
Instansi : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 19 September 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu **“Optimalisasi Kegiatan Tracing dan Tracking Surveilans Kualitas Air Minum dan Air Bersih di Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Dumai”** Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 22 September 2025 sampai 31 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui Mentor _____

Ibnu Abdunya, S.Si
NIP. 19821020200501 1 004

Gambar 3. Draft Surat Persetujuan Aktualisasi

2) Melakukan Konsultasi dengan Mentor

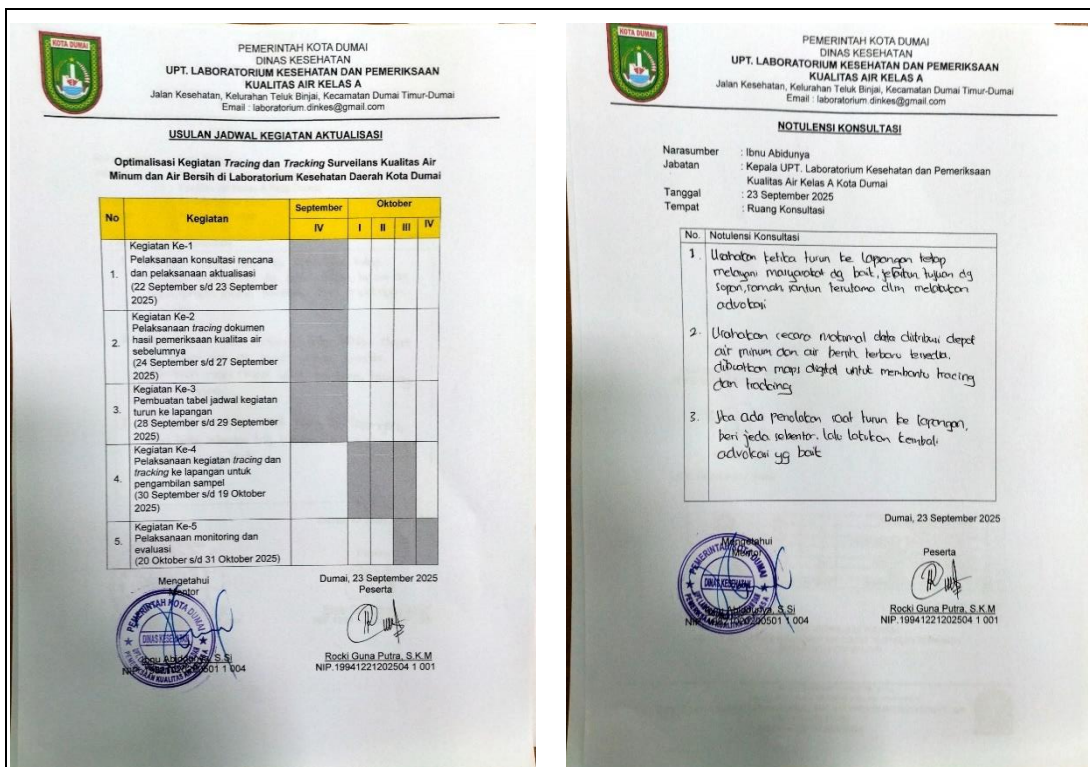


Gambar 4. Konsultasi dengan Mentor

3) Meminta Persetujuan Aktualisasi Kepada Mentor



Gambar 5. Meminta Persetujuan Aktualisasi Kepada Mentor



Gambar 6. Notulen Konsultasi dan Jadwal Konsultasi



Gambar 7. Surat Persetujuan Aktualisasi

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

Pada hari Senin, 22 September 2025 sekitar pukul 08.30 WIB, Penulis mulai membuat draft konsultasi dan juga surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan melihat contoh dan panduan yang tersedia dalam panduan teknis pelaksanaan aktualisasi juga dengan melihat panduan lainnya pada mesin pencarian online. Selain itu Penulis juga menemui bagian administrator untuk meminta kop surat UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai untuk digunakan pada draft konsultasi dan surat persetujuan aktualisasi.

Kualitas Produk : Tersedianya dokumentasi kegiatan pembuatan draft konsultasi dan surat persetujuan aktualisasi juga tersedianya draft konsultasi dan surat persetujuan aktualisasi

2) Melakukan konsultasi dengan mentor

Masih pada hari yang sama Senin, 22 September 2025 sekitar pukul 10.30 WIB, Penulis melakukan konsultasi kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi meliputi jadwal kegiatan serta metode ataupun cara yang digunakan dalam mencapai hasil atau *output* yang maksimal sehingga aktualisasi ini memiliki dampak yang positif untuk instansi dan mampu diterapkan secara berkelanjutan. Penulis juga mencatat setiap poin penting dan saran yang diberikan oleh mentor untuk mendukung terlaksananya aktualisasi dengan baik dan lancar.

Kualitas produk : Tersedianya dokumentasi kegiatan konsultasi kepada mentor dan tersedianya catatan ataupun notulen konsultasi yang ditandatangani oleh Penulis dan mentor

3) Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor

Pada hari Selasa, 23 September 2025 sekitar pukul 14.45 WIB, setelah Penulis melakukan konsultasi kepada mentor terhadap saran-saran yang diberikan oleh mentor dalam mendukung maksimalnya hasil aktualisasi. Selanjutnya Penulis segera meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor sehingga pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya.

Kualitas produk : Tersedianya dokumentasi kegiatan penandatanganan persetujuan aktualisasi yang dilakukan oleh mentor dan tersedianya surat persetujuan aktualisasi yang telah ditandatangani oleh mentor.

D. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

1) Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Jika Penulis dalam membuat draft konsultasi dan surat persetujuan tidak berdasarkan pada orientasi pelayanan dengan membuat draft yang tidak jelas, bertele-tele serta tidak berdasarkan pada kebutuhan instansi maka ini akan berdampak sulitnya mentor memahami isi draft sehingga akan memperlambat eksekusi dari aktualisasi ini sendiri.

b. Akuntabel

Jika Penulis dalam membuat draft konsultasi dan surat persetujuan tidak berdasarkan pada akuntabilitas artinya tidak membuat data yang sesuai, dokumen yang tidak akurat, maka hal ini menyebabkan rusaknya citra profesional secara pribadi. Hal ini berpotensi menimbulkan kurangnya kepercayaan yang diberikan oleh mentor kepada Penulis dikarenakan Penulis dianggap tidak serius dan kerja keras dalam mempersiapkan draft aktualisasi.

c. Kompeten

Jika Penulis dalam membuat draft konsultasi dan surat persetujuan tidak berdasarkan pada kompeten tidak sesuai dengan ketentuan regulasi, maupun kurang relevan dengan kebutuhan organisasi ataupun adanya kesalahan pada nama dan lainnya, maka hal ini akan berpengaruh pada menurunnya efisiensi kinerja dan menyebabkan kerja lambat sehingga potensi memperlambat pelaksanaan aktualisasi

d. Harmonis

Jika Penulis dalam membuat draft konsultasi dan surat persetujuan tidak berdasarkan pada harmonis yang mampu membangun suasana yang hangat dan bersahabat, maka hal ini tentu akan berpengaruh dengan tidak adanya dukungan pada pelaksanaan aktualisasi nantinya

e. Loyal

Jika Penulis dalam membuat draft konsultasi dan surat persetujuan tidak berdasarkan pada loyal yang artinya menerima dan patuh pada instruksi pimpinan dan unit kerja tentu akan memperlambat dalam pelaksanaan aktualisasi dikarenakan tidak sesuainya apa yang dilaksanakan dengan instruksi mentor dan juga kebutuhan unit kerja

f. Adaptif

Jika Penulis dalam membuat draft konsultasi dan surat persetujuan tidak berdasarkan pada sifat adaptif yang artinya mampu menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan instansi maka hal ini tentu akan mempersulit penulis dalam pembuatan draft yang membuat akhirnya terganggunya kegiatan sesuai yang dijadwalkan

g. Kolaboratif

Jika Penulis dalam membuat draft konsultasi dan surat persetujuan tidak berdasarkan pada sifat kolaboratif yang melibatkan pihak terkait yang lebih paham, maka hal ini tentu akan menyebabkan draft yang dibuat tidak sesuai dengan seharusnya sehingga akibatnya draft harus sering diubah dan akhirnya menyebabkan pelaksanaan tidak berjalan sesuai jadwal

2) Melakukan konsultasi dengan mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Jika Penulis dalam melakukan konsultasi dengan mentor tidak berdasarkan pada nilai orientasi pelayanan, maka hal ini tentu akan berpengaruh pada kurang maksimalnya pelaksanaan aktualisasi disebabkan tidak adanya indahan terhadap saran dan instruksi yang diberikan oleh mentor

b. Akuntabel

Jika Penulis dalam melakukan konsultasi dengan mentor tidak berdasarkan pada nilai akuntabel yakni tidak memiliki integritas dan transparansi, maka hal ini akan menyebabkan kurangnya dukungan serta masukan yang diharapkan akan bermanfaat nantinya dalam pelaksanaan aktualisasi

c. Kompeten

Jika Penulis dalam melakukan konsultasi dengan mentor tidak berdasarkan pada nilai kompeten yakni tidak mempersiapkan bahan dengan baik serta penyampaian yang tidak jelas, maka hal ini akan menyebabkan tidak efektif dan efisiennya konsultasi sehingga akhirnya saran dan masukan dalam konsultasi tidak tepat sasaran

d. Harmonis

Jika Penulis dalam melakukan konsultasi dengan mentor tidak berdasarkan pada nilai harmonis yakni tidak mampu menjalin hubungan yang baik tentu akan menimbulkan tidak nyamannya mentor dalam melakukan konsultasi sehingga potensi proses pelaksanaan aktualisasi nantinya akan terganggu dalam mewujudkan tujuan akhirnya

e. Adaptif

Jika Penulis dalam melakukan konsultasi dengan mentor tidak berdasarkan pada nilai adaptif yaitu tidak mampu menyesuaikan dengan saran dan masukan mentor, maka hal ini tentu akan membuat pelaksanaan aktualisasi terganggu pada proses pelaksanaannya

f. Kolaboratif

Jika Penulis dalam melakukan konsultasi dengan mentor tidak berdasarkan pada nilai kolaboratif yakni tidak menerima saran dan tidak terbuka terhadap masukan dari mentor, maka hal ini akan menghambat lancarnya pelaksanaan aktualisasi dan maksimalnya *output* yang diharapkan dari aktualisasi ini nantiya

3) Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Jika Penulis dalam meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor tidak berdasarkan pada nilai berorientasi pelayanan yakni tidak adanya penyampaian yang jelas terhadap pelaksanaan aktualisasi dan tidak mempersiapkan draft sebelum meminta persetujuan, maka hal ini akan menyebabkan terganggunya proses persetujuan karena draft yang tidak jelas dan sesuai seharusnya.

b. Akuntabel

Jika Penulis dalam meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor tidak berdasarkan pada nilai akuntabel yaitu terkait kebenaran data dan lainnya maka hal ini akan berpengaruh pada adanya potensi untuk membuat ulang draft persetujuan yang mana akan membuat esksekusi pelaksanaan aktualisasi juga terganggu

c. Kompeten

Jika Penulis dalam meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor tidak berdasarkan pada nilai kompeten yaitu draft yang dibuat tidak sesuai standar dan kebutuhan maka hal ini potensi menyebabkan pengulangan pembuatan draft persetujuan sesuai standar sehingga membuat aktivitas menjadi tidak efektif dan efisien.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	Melaksanakan <i>tracing</i> dokumen hasil pemeriksaan kualitas air sebelumnya
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 September 2025 s/d 27 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i>	1. Tersedianya rekaman data daftar depot air minum dan air bersih hingga bulan September 2025
	2. Tersedianya rekaman daftar hasil pemeriksaan depot Air Minum dan Air Bersih yang melakukan pengambilan pada bulan September 2025
<p>A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan</p> <p>1) Meminta data arsip daftar depot air minum dan air bersih hingga bulan September tahun 2025 kepada mentor</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan Penulis memastikan bahwa permintaan dilakukan secara jelas, sopan, dan terarah agar tidak membebani mentor. Data arsip yang diperoleh menjadi dasar untuk mempercepat proses analisis, menyusun laporan yang lebih akurat, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.</p> <p>b. Kompeten Penulis memastikan bahwa permintaan data arsip hal pemeriksaan dilakukan untuk melihat jumlah depot air minum dan air bersih yang melakukan pemeriksaan, tujuan penggunaannya, serta memastikan permintaan saya jelas dan sesuai prosedur</p> <p>c. Akuntabel Penulis memastikan dalam menyampaikan tujuan permintaan secara transparan, mendokumentasikan proses permintaan dan pengecekan arsip, serta memastikan data yang diperoleh digunakan sesuai tanggung jawab dan kebutuhan pekerjaan.</p> <p>d. Harmonis Penulis memastikan dalam menyampaikan tujuan permintaan kepada mentor secara sopan, menghargai waktu dan peran mentor, serta menjaga suasana kerja yang kondusif.</p> <p>e. Kolaboratif Penulis memastikan dalam menyampaikan tujuan permintaan menjelaskan tujuan penggunaan arsip, saling mendukung, serta mengajak mentor sebagai mitra dalam memastikan data dimanfaatkan secara optimal</p> <p>2) Membuat rekaman data pemeriksaan sampel air pada bulan September 2025</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan Penulis memastikan dalam membuat rekaman data pemeriksaan menyajikan data secara rapi, jelas, dan mudah dipahami sehingga memudahkan mentor dalam melakukan evaluasi</p>	

b. Akuntabel

Penulis memastikan dalam membuat rekapan data pemeriksaan memastikan setiap angka yang disajikan sesuai dengan sumber data, dicatat secara transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

c. Kompeten

Penulis memastikan dalam membuat rekapan data pemeriksaan menyajikan data secara akurat, terstruktur, dan sesuai kebutuhan, serta memastikan bahwa hasil rekapan dapat digunakan dengan efektif untuk analisis dan pengambilan keputusan

d. Loyal

Penulis memastikan dalam membuat rekapan data pemeriksaan tugas secara konsisten, tepat waktu, dan penuh tanggung jawab sebagai bentuk kesetiaan pada amanah serta dukungan terhadap kelancaran tugas satuan kerja.

e. Adaptif

Penulis memastikan dalam membuat rekapan data pemeriksaan menyesuaikan format dan metode penyajian data sesuai kebutuhan serta masukan mentor, sehingga rekapan yang dihasilkan tetap relevan, efisien, dan mendukung proses evaluasi yang optimal.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence

1) Meminta data arsip daftar depot air minum dan air bersih hingga bulan September tahun 2025 kepada mentor



Gambar 8. Meminta izin untuk *tracing* data arsip air minum dan air bersih hingga bulan September

DAFTAR NAMA DEPOT AIR MINUM DAN AIR BERSIH HINGGA SEPTEMBER 2025 WILAYAH BUKIT TIMAH

No	Nama Lokasi / Fasilitas	Jenis Air	Kecamatan	Alamat	Status Operasional	Pemilik
1	Al Barokah	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	HM Nasir
2	Anugerah Ilahi	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Abdura b Khan	Aktif	Razak Ahmad
3	Arqa R2	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Agus Salim
4	Aulia Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Winoryo
5	Amelina	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Bangun Jinawi	Aktif	Suprianto
6	Barokah	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Bangun Sari	Aktif	Ikhshan
7	Berkah Air	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Abdura b Khan	Aktif	Susanti
8	Bunda Syaqlila	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	M. Yusuf
9	Citarasa Qua	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Sentosa	Aktif	Dwi Garwanto
10	Davi Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Sudirman
11	Dewi-Dewi	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Bedeng Akura	Aktif	M. Arifin
12	Hafis Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Tuanku Tambusai	Aktif	Lisda Maya sari
13	H.M	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Hamwati
14	KIA Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Nuruddin Kuzai	Aktif	Supian HR
15	Khanzie Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Bedeng Akura	Aktif	Abdul Latif
16	Medina Fresh Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Mustika Rahim
17	Azza hra Qua	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Abdura b Khan	Aktif	Hendra
18	Syaqira Qua	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Tuanku Tambusai	Aktif	Sahrial
19	Silvia Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Abdura b Khan	Aktif	Hendri
20	Saraso Drinking Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Pesantren	Aktif	Irma
21	Winstar	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Yumaro Harafa
22	Tiga Per mata	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Abdura b Khan	Aktif	Nuridin
23	Ori Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Abdura b Khan	Aktif	Ermi Daeng
24	Pesantren Hidayatullah	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Pesantren	Aktif	Hidayatullah
25	Mahkota Laundry	Air Bersih	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Miftah

Gambar 9. Draft daftar depot air minum dan air bersih bulan September wilayah Bukit Timah

DAFTAR NAMA DEPOT AIR MINUM DAN AIR BERSIH HINGGA SEPTEMBER 2025 WILAYAH BUKIT KAPUR

No	Nama Lokasi / Fasilitas	Jenis Air	Kecamatan	Alamat	Status Operasional	Pemilik
1	Ainun	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Sutarno
2	Ainy Qua	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Ihsan
3	Abizar Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Wahyu
4	Amal Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. KUD	Aktif	Radisman
5	Attaji Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Tuanku Tambusai	Aktif	Yusuf
6	Bertuah	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Bakti Nababan
7	Ghani Qua	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Tengku Mukhtar
8	Hida Qua	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Warobhana
9	Indah	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Rambai	Aktif	Sri Kayati
10	Istiqna	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Wiyono
11	Kembar Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Nila Karya	Aktif	Maryono
12	Nazifah Qua	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Mangga 2	Aktif	Solihin
13	Rafa Qua	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. KUD	Aktif	Zulkifli
14	Siti Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Karya Bhakti	Aktif	M. Roni
15	Sofi Jaya	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Sofiah
16	San Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Pawang Sidik	Aktif	Triade
17	Tiara Qua	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Pawang Sidik	Aktif	Bustomi
18	Wawan	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Wawan
19	Yusuf Qua	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Nurhaili
20	Alief	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Emo Sudrajat
21	Aqua Alva	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Bunangin
22	Abdi Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Sukarmai	Aktif	Suryono
23	Embun Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Garuda	Aktif	Ari Wibowo
24	Hendris Liza	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Lancang Kuning	Aktif	Hendriz
25	Imelda	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Rajawali Sakti	Aktif	Putri Imelda
26	Neni Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Sukarmai	Aktif	Nasip
27	Rivan Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Pawang Sidik	Aktif	Rivan
28	Sumber	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Abu Hasan
29	TMR	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Simpang Panam	Aktif	Tumiran
30	Water Z	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Garuda	Aktif	Asinah
31	Dua Putri	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Abdullah

Gambar 10. Draft daftar depot air minum dan air bersih bulan September wilayah Bukit Kapur

2) Membuat rekapan data pemeriksaan sampel air pada bulan September 2025



Gambar 11. Proses *tracing* data arsip pemeriksaan bulan September

DAFTAR HASIL PEMERIKSAAN DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT BUKIT TIMAH										
No	Nama Lokasi / Fasilitas	Jenis Air	Kecamatan	Alamat	Status Operasional	Hasil Mikrobiologi (E. coli/T. Coliform)	Hasil Fisika-Kimia (Fe, Mn, Kekeruhan, pH)	Kategori Kualitas Air	Tanggal Pemeriksaan	Catatan / Rekomendasi
1.	Al Barogh	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
2.	Anugrah Ilahi	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Abdurab Khan	Aktif	Positif/5MPN	Negatif-Negatif	TMS	23 September 2025	Periksa UV, filter, sumber air
3.	Amelina	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Bangsun Jimawi	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
4.	Berkah Air	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Abdurab Khan	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
5.	Bunda Syagla	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
6.	Citarasa Qua	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Sentosa	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
7.	Davi Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
8.	Dewi-Dewi	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Bedeng Akum	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
9.	Hafis Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Tuan riku Tambusai	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
10.	KA Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Nuruddin Kuzai	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
11.	Khazie Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Bedeng Akum	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
12.	Medina Fresh Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
13.	Winstar	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
14.	Ori Water	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Abdurab Khan	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
15.	Mahkota Laundry	Air Bersih	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
16.	Syagla Qua	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Tuan riku Tambusai	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
17.	Barokah	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Bangsun Sari	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	
18.	Saraso Dinkang	Depot Air Minum	Dumai Selatan	Jl. Pesantren	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	23 September 2025	

Gambar 12. Draft Daftar Depot Air Minum dan Air Bersih yang Melakukan Pemeriksaan bulan September Wilayah Bukit Timah

DAFTAR HASIL PEMERIKSAAN DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT BUKIT KAPUR										
No	Nama Lokasi / Fasilitas	Jenis Air	Kecamatan	Alamat	Status Operasional	Hasil Mikrobiologi (E. coli/T. Coliform)	Hasil Fisika-Kimia (Fe, Mn, Kekeruhan, pH)	Kategori Kualitas Air	Tanggal Pemeriksaan	Catatan / Rekomendasi
1.	Aqua Ava	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
2.	Neni Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Sukaramei	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
3.	Ebum Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Garuda	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
4.	Imelda Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Rajawali Sakti	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
5.	Abdi Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Garuda	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
6.	Water Z	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Garuda	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
7.	Aief	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
8.	Sumber	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
9.	TNR	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Simpang Panam	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
10.	Siti Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Karya Bhakti	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
11.	Hida Qua	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
12.	Yusuf Qua	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Positif/5MPN	Negatif-Negatif	TMS	24 September 2025	Periksa UV, filter, sumber air
13.	Kembang Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Nila Karya	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
14.	Nazifah Qua	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Mangsa 2	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
15.	Indah	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Rambai	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
16.	Amal Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. KUD	Aktif	Positif/22MPN	Warna: 34TCU	TMS	24 September 2025	Periksa UV, filter, sumber air
17.	Rata Qua	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. KUD	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
18.	Dua Putri	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Negatif/OMP	Negatif-Negatif	MS	24 September 2025	
19.	Segar Jaya Water	Depot Air Minum	Bukit Kapur	Jl. KUD	Aktif	Positif/240MPN	Negatif-Negatif	TMS	24 September 2025	Periksa UV, filter, sumber air

Gambar 12. Draft Daftar Depot Air Minum dan Air Bersih yang Melakukan Pemeriksaan bulan September Wilayah Bukit Kapur

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Meminta data arsip daftar depot air minum dan air bersih hingga bulan September tahun 2025 kepada mentor

Pada hari Rabu, 24 September 2025, Penulis meminta izin kepada mentor sekaligus pimpinan UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai, Ibnu Abiddunya, S.Si untuk melakukan *tracing* dengan melihat data pemeriksaan pada bulan September 2025 untuk mengetahui jumlah sampel yang dilakukan pemeriksaan kualitas air minum dan air bersih di wilayah Bukit Timah, Bukit Kapur dan Bukit Kayu Kapur yang digunakan nantinya sebagai pembandingan antara sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan *tracing* dan *tracking* depot air minum dan air bersih.

Kualitas Produk : Tersedianya dokumentasi kegiatan konsultasi dan meminta izin untuk *tracing* dokumen data laporan jumlah pemeriksaan sampel air minum dan air bersih bulan September 2025

2) Membuat rekapan data pemeriksaan sampel air pada bulan September 2025

Pada hari Kamis, 25 September 2025, Penulis melakukan *tracing* dokumen hasil pemeriksaan air minum dan air bersih pada bulan September 2025 di rak arsip dokumen untuk melihat dan membuat rekapan data jumlah sampel yang dilakukan pemeriksaan. Selanjutnya Penulis membuat rekapan data jumlah depot dan sampel yang dilakukan pemeriksaan pada bulan September berdasarkan item yang dilakukan pemeriksaan.

Kualitas Produk : Tersedianya dokumentasi kegiatan *tracing* dokumen dan juga nama-nama depot air minum dan air bersih yang melakukan pemeriksaan pada bulan September 2025

D. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

1) Meminta data arsip daftar depot air minum dan air bersih hingga bulan September tahun 2025 kepada mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Jika Penulis dalam meminta data arsip hasil pemeriksaan bulan September kepada mentor tidak menerapkan sikap orientasi pelayanan, yaitu dengan tidak jelasnya data dan tujuan data yang diminta, maka hal ini akan berpotensi memperlambat proses pencarian dan penginputan data yang akan mengganggu jadwal dalam pelaksanaan aktualisasi

b. Akuntabel

Jika Penulis dalam meminta data arsip hasil pemeriksaan bulan September kepada mentor tidak menerapkan sikap akuntabel yaitu tidak bertanggung jawab terhadap data dan tujuan penggunaan data, maka hal ini akan berpengaruh terhadap tidak yakinnya mentor dalam memberikan izin pemeriksaan pada arsip data bulan September 2025 sehingga mengganggu proses pelaksanaan aktualisasi

c. Kompeten

Jika Penulis dalam meminta data arsip hasil pemeriksaan bulan September kepada mentor tidak menerapkan sikap kompeten yaitu tidak memiliki tujuan jelas dan tidak menerapkan prosedur, maka hal ini akan berpengaruh pada kurangnya kepercayaan mentor kepada penulis dan menganggap penulis tidak cukup kompeten

d. Harmonis

Jika Penulis dalam meminta data arsip hasil pemeriksaan bulan September kepada mentor tidak menerapkan sikap harmonis yaitu tidak menghargai waktu, kurang sopan dan lainnya, maka hal ini akan berpengaruh pada buruknya suasana kerja sehingga menyebabkan tidak kondusifnya iklim kerja

e. Adaptif

Jika Penulis dalam meminta data arsip hasil pemeriksaan bulan September kepada mentor tidak menerapkan sikap adaptif yaitu tidak mampu beradaptasi dengan saran dari mentor, maka hal ini akan berpengaruh pada tidak efesiennya waktu sehingga memperlambat pelaksanaan aktualisasi

f. Kolaboratif

Jika Penulis dalam meminta data arsip hasil pemeriksaan bulan September kepada mentor tidak menerapkan sikap kolaboratif yaitu tidak saling mendukung satu sama lain, maka hal ini akan berpengaruh pada kurang maksimalnya pelaksanaan aktualisasi.

2) Membuat rekapan data pemeriksaan sampel air pada bulan September 2025

a. Berorientasi Pelayanan

Jika Penulis dalam membuat rekapan data pemeriksaan sampel air bulan September tidak menerapkan sikap orientasi pelayanan yaitu tidak membuat penyajian data dalam bentuk yang rapi dan dapat mudah terbaca dengan baik, maka hal ini akan berpotensi salah interpretasi bagi mereka yang membaca data tersebut

b. Akuntabel

Jika Penulis dalam membuat rekapan data pemeriksaan sampel air bulan September tidak menerapkan sikap akuntabel yaitu tidak bertanggung jawab dan transparan dalam membuat data, maka hal ini tentu tidak akan memiliki dampak positif dalam pelaksanaan aktualisasi karena hanya bersifat administratif

c. Kompeten

Jika Penulis dalam membuat rekapan data pemeriksaan sampel air bulan September tidak menerapkan sikap kompeten yakni tidak terukur dengan baik, maka hal ini akan berpotensi tidak maksimalnya proses aktualisasi dan tidak adanya standar baik dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan aktualisasi

d. Loyal

Jika Penulis dalam membuat rekapan data pemeriksaan sampel air bulan September tidak menerapkan sikap loyal yaitu tidak

melakukan dengan sungguh-sungguh maka berpotensi menyebabkan adanya kesalahan dalam pembuatan data terkait

e. Adaptif

Jika Penulis dalam membuat rekapan data pemeriksaan sampel air bulan September tidak menerapkan sikap adaptif yaitu tidak menerima masukan mentor dalam pembuatan data, maka berpotensi data tersebut tidak komprehensif dan pelaksanaan tidak berjalan maksimal

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Membuat jadwal kegiatan turun ke lapangan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	28 September 2025 s/d 30 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i>	1. Tersedianya jadwal pelaksanaan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> sampel Air Minum dan Air Bersih di setiap wilayah kerja
	2. Tersedianya SK ataupun SPT untuk melaksanakan tugas pengambilan sampel Air Minum dan Air Bersih
<p>A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan</p> <p>1) Membuat jadwal pelaksanaan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> sampel air minum dan bersih</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan Penulis memastikan bahwa dalam membuat jadwal pelaksanaan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> sampel secara realistis dan terukur agar pengambilan sampel tidak tertunda, serta siap menyesuaikan jika ada permintaan mendesak dari masyarakat atau instansi terkait serta mudah untuk dipahami dengan menggunakan format jelas.</p> <p>b. Akuntabel Penulis memastikan bahwa dalam membuat jadwal pelaksanaan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> bertanggung jawab agar pelaksanaan jadwal berjalan sesuai kebutuhan, dan tepat waktu serta dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan maupun tim pelaksana, serta menjadi acuan yang konsisten dalam kegiatan pengambilan sampel.</p> <p>c. Kompeten Penulis memastikan bahwa dalam membuat jadwal pelaksanaan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> sampel menyusun table rencana menggunakan pengetahuan teknis, data pemeriksaan sebelumnya, serta regulasi yang berlaku agar jadwal yang dibuat tepat sasaran dan efisien</p> <p>d. Harmonis Penulis memastikan bahwa dalam membuat jadwal pelaksanaan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> sampel berkoordinasi dengan tim pemeriksa sampel dan bagian logistic untuk menyesuaikan terkait waktu pemeriksaan dan ketersediaan alat dan bahan pengambil sampel</p> <p>e. Adaptif Penulis memastikan bahwa dalam membuat jadwal pelaksanaan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> sampel bersikap fleksibel dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi lapangan, masukan dari atasan, maupun keterbatasan sumber daya</p> <p>f. Kolaboratif Penulis memastikan bahwa dalam membuat jadwal pelaksanaan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> sampel melibatkan pihak terkait seperti bagian logistic dan pemeriksa sampel untuk menentukan jadwal kegiatan.</p>	

2) Menyusun tim pengambil sampel

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis memastikan bahwa dalam menyusun tim pengambilan sampel berdasarkan pada SK yang sudah diterbitkan dan sesuai kompetensi setiap personil sehingga pelayanan yang diberikan maksimal

b. Akuntabel

Penulis memastikan bahwa dalam menyusun tim pengambilan sampel dilakukan secara transparan dan sesuai prosedur. Pemilihan anggota tim dilakukan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan teknis

c. Kompeten

Penulis memastikan bahwa dalam menyusun tim pengambilan sampel memilih anggota tim yang memiliki keterampilan teknis, pengetahuan, dan pengalaman terkait pengambilan sampel air

d. Harmonis

Penulis memastikan bahwa dalam menyusun tim pengambilan sampel mengedepankan komunikasi yang positif dan terbuka untuk menghindari konflik dalam pelaksanaan tugas dan wilayah kerja masing-masing bagian

e. Loyal

Penulis memastikan bahwa dalam menyusun tim pengambilan sampel setiap personil menjalankan tugas sesuai perintah atasan serta mematuhi aturan organisasi

f. Kolaboratif

Penulis memastikan bahwa dalam menyusun tim pengambilan sampel melibatkan masukan dari rekan kerja dan atasan agar susunan tim sesuai kebutuhan lapangan. Setiap anggota dipilih dengan mempertimbangkan keahlian dan kesiapan untuk saling mendukung.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence

1) Membuat jadwal pelaksanaan *tracing* dan *tracking* sampel air minum dan air bersih

JADWAL RENCANA MELAKUKAN *TRACING* DAN *TRACKING* AIR MINUM DAN AIR BERSIH DI BUKIT TIMAH, BUKIT KAPUR DAN BUKIT KAYU KAPUR

No	Hari/Tanggal	Wilayah Kerja	Sasaran	Tujuan	Catatan
1	01 Oktober 2025	Bukit Kapur	Pemilik Damiu dan Air Bersih	<i>Tracing</i>	
2	2 Oktober 2025	Bukit Kapur	Pemilik Damiu dan Air Bersih	<i>Tracing</i>	
3	3 Oktober 2025	Bukit Kapur	Pemilik Damiu dan Air Bersih	<i>Tracing</i>	
4	4 Oktober 2025				Sabtu
5	5 Oktober 2025				Minggu
6	6 Oktober 2025	Bukit Timah	Pemilik Damiu dan Air Bersih	<i>Tracing</i>	
7	7 Oktober 2025	Bukit Timah	Pemilik Damiu dan Air Bersih	<i>Tracing</i>	
8	8 Oktober 2025	Bukit Timah	Pemilik Damiu dan Air Bersih	<i>Tracing</i>	
9	9 Oktober 2025	Bukit Kayu Kapur	Pemilik Damiu dan Air Bersih	<i>Tracing</i>	
10	10 Oktober 2025	Bukit Kayu Kapur	Pemilik Damiu dan Air Bersih	<i>Tracing</i>	
11	11 Oktober 2025				Sabtu
12	12 Oktober 2025				Minggu
13	13 Oktober 2025	Bukit Kapur	Pemilik Damiu dan Air Bersih	<i>Tracking (Ambil Sampel)</i>	
14	14 Oktober 2025	Bukit Kapur	Pemilik Damiu dan Air Bersih	<i>Tracking (Ambil Sampel)</i>	
15	15 Oktober 2025	Bukit Timah	Pemilik Damiu dan Air Bersih	<i>Tracking (Ambil Sampel)</i>	
16	16 Oktober 2025	Bukit Timah	Pemilik Damiu dan Air Bersih	<i>Tracking (Ambil Sampel)</i>	
17	17 Oktober 2025	Bukit Kayu Kapur	Pemilik Damiu dan Air Bersih	<i>Tracking (Ambil Sampel)</i>	
18	18 Oktober 2025				Sabtu
19	19 Oktober 2025				Minggu

Dumai, 29 September 2025
 Kepala UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai

IBNU ABDOUNYA, S.Si
 NIP. 19821020200501 1 004

Gambar 13. Jadwal Kegiatan *Tracing* dan *Tracking* Air Minum dan Air Bersih

2) Menyusun tim pengambil sampel



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
Jalan Tuanku Tambusai Komplek Perkantoran Wali Kota, Dumai, Riau 29982.
Telepon 0811 7771 256, Email: dkesdumai@kotadumai.com

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA DUMAI

NOMOR : 120 / DINKES / 2025

TENTANG

PERUBAHAN PEMBENTUKAN TIM PENGAMBIL SAMPEL KUALITAS AIR KOTA

DUMAI TAHUN 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA DUMAI

- Menimbang :
- Bahwa agar air minum yang dikonsumsi dan air bersih yang digunakan masyarakat tidak menimbulkan gangguan kesehatan maka perlu dilakukan pemeriksaan;
 - Bahwa untuk mendukung Peraturan Walikota Dumai Nomor 61 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Dumai Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Tarif pelayanan pad BLUD UPT Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Dinas Kesehatan Kota Dumai ;
 - Bahwa untuk point a dan b tersebut dianggap perlu membentuk Tim Pengawasan Kualitas Air;
 - Bahwa nama-nama di dalam Tim Perubahan Pengambilan Sampel Kualitas Air dianggap cakap dan mampu melaksanakan tugasnya.
- Mengingat :
- Undang - undang nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan;
 - Undang - undang nomor 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air
 - Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 736/ Menkes/ Per/ V/ 2010 Tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum;
 - Permerkes RI Nomor. 03 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

- Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang standar Kegiatan Tata Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan;
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan
- Peraturan Walikota Dumai Nomor 9 Tahun 2020 tentang Tarif Pelayanan Pada Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Laboratorium.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA DUMAI TENTANG PERUBAHAN PEMBENTUKAN TIM PENGAMBIL SAMPEL KUALITAS AIR KOTA DUMAI**
- KESATU : Menetapkan membentuk Tim Perubahan Pengambil Sampel Kualitas Air Dinas Kesehatan Kota Dumai dengan susunan Tim seperti terlampir.
- KEDUA : Tim Perubahan Pengambil Sampel Kualitas Air bertugas melaksanakan pengambilan sampel Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) dan air bersih sumur bor. Pengambilan sampel air minum Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) dan air bersih Sumur Bor di Kota Dumai.
- KETIGA : Tim bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan dan Melaporkan hasil pemeriksaan sampel.
- KEEMPAT : Segala biaya yang dikeluarkan akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada APBD BLUD UPT, Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai Tahun 2025.
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perubahan dan perbaikan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA DUMAI
NOMOR : 120/ DINKES / 2025
TANGGAL : 01 AGUSTUS 2025

- I. PENGARAH : KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA DUMAI
- II. KETUA : KEPALA UPT. LABORATORIUM KESEHATAN DAN PEMERIKSAAN KUALITAS AIR KELAS A
- III. SEKRETARIS : KASUBAG TU UPT. LABORATORIUM KESEHATAN DAN PEMERIKSAAN KUALITAS AIR KELAS A
- IV. ANGGOTA PENGAMBIL SAMPEL :
- T. SUBKI, SKM
 - ROCKI GUNA PUTRA, SKM
 - ATIKAH ULFA, SKM
 - ASHI FEBRIANINGRUM, A.Md.KL
 - RAHMA LIZA, AMKL
 - IMAM ASNAWI, A.Md
 - HAPIS AKBAR, S.I.P

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA DUMAI


dr. SYAIFUL MKM
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 197107242001121004

Gambar 14. Draft SK Tim Pengambil Sampel Air Minum dan Air Bersih

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Membuat jadwal pelaksanaan *tracing* dan *tracking* sampel air minum dan air bersih

Pada hari Senin, 29 September 2025, setelah membuat draft jadwal untuk pelaksanaan *tracing* dan *tracking* ke lapangan, Penulis meminta izin dan persetujuan kepada mentor sekaligus pimpinan UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai, Ibnu Abiddunya, S.Si untuk melakukan penandatanganan kegiatan *tracing* dan *tracking* depot air minum dan air bersih yang dilakukan di wilayah Bukit Timah, Bukit Kapur dan Bukit Kayu Kapur. Kualitas Produk : Tersedianya jadwal kegiatan *tracing* dan *tracking* sampel air minum dan air bersih di wilayah Bukit Timah, Bukit Kapur dan Bukit Kayu Kapur pada bulan Oktober 2025

2) Menyusun tim pengambil sampel

Pada hari Selasa, 30 September 2025, saya melaksanakan kegiatan menyusun tim pengambil sampel air bersih dan air minum di Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan pembagian tugas yang jelas dan efisien sebelum pelaksanaan pengambilan sampel di lapangan.

Adapun langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan mentor sekaligus pimpinan unit kerja, Ibnu Abiddunya, S.Si. Adapun untuk tim pengambilan sampel ini sendiri Penulis dan mentor sepakat untuk menggunakan nama-nama yang sebelumnya telah dipercayakan dalam tim unit pengambil sampel yang telah dibuatkan Surat Keputusan yang telah ditandatangani oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai.

Kualitas Produk : Tersedianya SK tim pengambil sampel air minum dan air bersih UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai.

D. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

1) Membuat jadwal pelaksanaan pengambilan sampel air minum dan bersih

a. Berorientasi Pelayanan

Jika Penulis dalam membuat jadwal pelaksanaan pengambilan sampel tidak menerapkan sikap berorientasi pelayanan yaitu tidak terukur dan tidak mendahulukan kepentingan yang mendesak, maka hal ini akan berpengaruh pada kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap unit kerja.

b. Akuntabel

Jika Penulis dalam membuat jadwal pelaksanaan pengambilan sampel tidak menerapkan sikap akuntabel yaitu tidak tepat waktu dan tidak bertanggung jawab, maka hal ini akan berpengaruh pada tidak teraturnya jadwal pengambilan sampel dan gagalnya tertib administrasi.

c. Kompeten

Jika Penulis dalam membuat jadwal pelaksanaan pengambilan sampel tidak menerapkan sikap kompeten yaitu tidak melihat waktu pengambilan periode sebelumnya, maka hal ini akan berpengaruh pada tidak teraturnya jadwal pengambilan dan potensi menyebabkan penumpukan sampel karena waktu yang tidak teratur

d. Harmonis

Jika Penulis dalam membuat jadwal pelaksanaan pengambilan sampel tidak menerapkan sikap harmonis yaitu tidak membangun hubungan baik dengan lintas program, maka hal ini akan berpengaruh pada tidak maksimalnya jumlah sampel yang dapat dilakukan pemeriksaan

e. Adaptif

Jika Penulis dalam membuat jadwal pelaksanaan pengambilan sampel tidak menerapkan sikap yaitu tidak mampu menyesuaikan dengan kondisi lingkungan, maka akan berpengaruh pada tidak maksimalnya jumlah sampel yang dapat diambil

f. Kolaboratif

Jika Penulis dalam membuat jadwal pelaksanaan pengambilan sampel tidak menerapkan sikap kolaboratif yaitu tidak adanya sikap saling mendukung, maka hal ini akan berakibat buruk pada implementasi pengecekan sampel yang tidak berjalan maksimal.

2) Menyusun tim pengambil sampel

a. Berorientasi Pelayanan

Jika Penulis dalam menyusun tim pengambilan sampel tidak menerapkan sikap berorientasi pelayanan, maka berpotensi tim yang turun ke lapangan tidak mampu melakukan advokasi dengan baik, bahkan bisa menyebabkan antipati dari masyarakat

b. Akuntabel

Jika Penulis dalam menyusun tim pengambilan sampel tidak menerapkan sikap akuntabel yaitu tidak berdasarkan prosedur (berupa SK Dinkes), maka hal ini akan menyalahi aturan dan tidak tertib administrasi.

c. Kompeten

Jika Penulis dalam menyusun tim pengambilan sampel tidak menerapkan sikap kompeten yaitu tidak memilih berdasarkan kompetensi, maka berpotensi sampel yang diambil tidak memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan

d. Harmonis

Jika Penulis dalam menyusun tim pengambilan sampel tidak menerapkan sikap harmonis yaitu tidak adanya keterbukaan dalam komunikasi, berpotensi menyebabkan kesalahan informasi yang diterima sehingga pengambilan sampel tidak berjalan maksimal


e. Loyal

Jika Penulis dalam menyusun tim pengambilan sampel tidak menerapkan sikap loyal yakni tidak mematuhi aturan dari atasan dan organisasi, maka hal ini akan berpengaruh membuat buruk citra tim pengambil sampel juga citra unit kerja

f. Kolaboratif

Jika Penulis dalam menyusun tim pengambilan sampel tidak menerapkan sikap kolaboratif, yaitu tidak adanya sikap saling mendukung dan terbuka, maka berpotensi pengambilan sampel akan berantakan dan tidak rapi atau tertib.

E. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Rocki Guna Putra, S.K.M		
Satuan Kerja		UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	23 September 2025	Melaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi	Tersedianya draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah ditandatangani oleh mentor	
2.	29 September 2025	Membuat jadwal kegiatan turun ke lapangan	Tersedianya jadwal pelaksanaan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> sampel Air Minum dan Air Bersih di setiap wilayah kerja Tersedianya SK atau SPT melaksanakan tugas pengambilan sampel Air Minum dan Air Bersih	

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Rocki Guna Putra, S.K.M			
Satuan Kerja		UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/Wa/Email/dll)	Paraf Coach
1.					

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2 hingga Minggu ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<p>Judul Kegiatan No 4</p>	<p>Melaksanakan kegiatan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> ke lapangan untuk pengambilan sampel</p>
<p>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</p>	<p>01 Oktober 2025 s/d 19 Oktober 2025</p>
<p>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya dokumentasi <i>tracing</i> dan titik koordinat depot air minum dan air bersih 2. Tersedianya daftar alat dan bahan yang dibawa ke lapangan serta dokumentasi persiapan <i>tool box</i> sebelum ke lapangan 3. Tersedianya dokumentasi pengambilan sampel Air Minum dan Air Bersih 4. Tersedianya dokumentasi pelabelan botol sampel Air Minum dan Air Bersih 5. Tersedianya peta distribusi depot air minum sebagai upaya <i>tracing</i> untuk depot baru dan juga panduan dalam melakukan <i>tracking</i> pada pemeriksaan berkala bulan berikutnya
<p>A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan</p> <p>1) Melakukan penelusuran lapangan dan observasi singkat pada depot air minum dan air bersih</p> <p>a. Akuntabel Penulis memastikan bahwa dalam melakukan penelusuran lapangan dan observasi singkat pada depot air minum dan air bersih melaksanakan observasi dan pencatatan lapangan secara jujur, objektif, serta terdokumentasi dengan baik. Setiap hasil pengamatan dan pengambilan sampel dicatat sesuai fakta di lapangan dan disertai bukti pendukung</p> <p>b. Harmonis Penulis memastikan bahwa dalam melakukan penelusuran lapangan dan observasi singkat pada depot air minum dan air bersih melakukan interaksi yang baik dengan pemilik dan petugas depot, saya menjaga komunikasi yang sopan dan empatik, serta menghargai pandangan mereka</p> <p>c. Loyal Penulis memastikan bahwa dalam melakukan penelusuran lapangan dan observasi singkat pada depot air minum dan air bersih menjaga integritas dalam melaksanakan tugas sebagai perwakilan unit kerja. Semua hasil observasi saya laporkan sesuai prosedur dan tidak disalahgunakan. Tujuan utamanya adalah</p>	

mendukung kepercayaan masyarakat terhadap laboratorium pemerintah

2) Mempersiapkan *tool box* berisi botol kimia, botol fisika, botol mikrobiologi, label kertas, kapas alcohol serta membawa hasil pemeriksaan di bulan sebelumnya

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis memastikan bahwa dalam mempersiapkan *tools box* berisi perlengkapan laboratorium seperti botol kimia, botol fisika, dan botol mikrobiologi yang telah disterilisasi sesuai standar pemeriksaan. Selain itu, disiapkan pula label kertas untuk penandaan sampel, kapas alkohol untuk desinfeksi saat pengambilan sampel, serta dokumen hasil pemeriksaan bulan sebelumnya yang akan dijadikan acuan dalam kegiatan pemantauan kualitas air berikutnya.

b. Akuntabel

Penulis memastikan setiap botol kimia, fisika, dan mikrobiologi diperiksa kondisinya untuk mencegah terjadinya kontaminasi atau kesalahan identifikasi sampel. Label kertas disiapkan dengan rapi untuk memastikan setiap sampel dapat ditelusuri dengan jelas saat analisis di laboratorium.

c. Kompeten

Penulis memastikan setiap botol kimia, fisika, dan mikrobiologi dipilih dan disterilisasi berdasarkan prosedur yang benar, sementara label kertas disiapkan untuk menjamin ketepatan identifikasi sampel. Petugas juga memastikan kapas alkohol tersedia untuk menjaga sterilisasi saat pengambilan di lapangan. Membawa hasil pemeriksaan bulan sebelumnya dilakukan sebagai bentuk pemanfaatan data yang sudah ada guna meningkatkan kualitas analisis berikutnya

d. Loyal

Penulis memastikan dalam mempersiapkan *tool box*, seluruh perlengkapan seperti botol kimia, fisika, mikrobiologi, serta bahan pendukung disusun dengan memperhatikan ketentuan dan pedoman resmi sebagai bentuk kesetiaan terhadap aturan dan tanggung jawab jabatan

e. Adaptif

Penulis memastikan sikap tanggap terhadap perubahan, seperti menyesuaikan jumlah dan jenis botol sesuai lokasi atau parameter pemeriksaan yang diperlukan melakukan inisiatif mencari alternatif yang tetap memenuhi standar mutu tanpa mengurangi akurasi hasil.

3) Melakukan pengambilan sampel Air Minum dan Air Bersih

a. Berorientasi pelayanan

Penulis memastikan kegiatan dilakukan dengan ramah, komunikatif, dan menghormati masyarakat maupun pengelola lokasi sampel agar tercipta kerja sama yang baik. Setiap sampel diambil dengan memperhatikan standar mutu agar hasil pemeriksaan nantinya dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi masyarakat.

b. Akuntabel

Penulis memastikan pengambilan sampel air minum dan air bersih yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) serta ketentuan yang berlaku. Penulis memastikan botol sampel diberi label dengan benar agar tidak terjadi kesalahan identifikasi. Selain itu, hasil kegiatan dilaporkan secara transparan kepada atasan dan menjadi dasar pertanggungjawaban atas keakuratan data yang dihasilkan.

c. Kompeten

Penulis memastikan menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis sesuai standar dalam proses pengambilan sampel air minum dan air bersih. Penulis juga memastikan penggunaan alat dan bahan yang sesuai jenis pemeriksaan agar hasil uji yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

d. Harmonis

Penulis memastikan melakukan dengan sikap sopan, saling menghargai, dan menjaga etika pelayanan agar tercipta suasana kerja yang kondusif dalam pengambilan sampel air minum dan air bersih. Penulis juga berkoordinasi dengan anggota tim untuk memastikan pembagian tugas berjalan efektif dan efisien.

e. Loyal

Penulis memastikan pelaksanaan tugas pengambilan sampel air minum dan air bersih dengan penuh dedikasi serta kesetiaan terhadap nilai, aturan, dan tujuan instansi. Petugas menjalankan kegiatan sesuai standar operasional dan pedoman teknis yang berlaku sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah dalam menjamin kualitas air bagi masyarakat.

f. Adaptif

Penulis memastikan menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi di lapangan saat melakukan pengambilan sampel air minum dan air bersih. Ketika menghadapi perubahan cuaca, kondisi sumber air yang tidak sesuai perkiraan, atau keterbatasan sarana, petugas mampu mencari solusi yang tetap sejalan dengan prosedur pengambilan sampel yang benar.

4) Melakukan pelabelan pada botol sampel Air Minum dan Air Bersih

a. Berorientasi pelayanan

Penulis memastikan pelayanan diwujudkan melalui ketelitian dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan terbaik saat melakukan pelabelan botol sampel air minum dan air bersih. Setiap label ditulis dengan jelas, rapi, dan sesuai data lokasi pengambilan agar memudahkan proses identifikasi di laboratorium serta menghindari kesalahan dalam analisis.

b. Akuntabel

Penulis memastikan dalam pelaksanaan pelabelan botol sampel air minum dan air bersih yang dilakukan secara teliti, transparan, dan sesuai dengan prosedur laboratorium. Setiap botol diberi label yang berisi identitas lokasi, tanggal, waktu, serta jenis parameter

pemeriksaan untuk memastikan setiap sampel dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan.

c. Kompeten

Penulis memastikan setiap label mencantumkan informasi penting seperti kode sampel, lokasi, tanggal, waktu, serta jenis pemeriksaan dengan tulisan yang jelas dan tahan terhadap kondisi penyimpanan atau transportasi.

d. Loyal

Penulis memastikan patuh terhadap prosedur dan standar kerja instansi dalam melakukan pelabelan botol sampel air minum dan air bersih. Penulis menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan menjaga integritas hasil kerja agar mencerminkan kepercayaan terhadap nilai serta tujuan organisasi. Setiap label dipasang sesuai pedoman laboratorium untuk memastikan ketertiban administrasi dan keakuratan data yang akan digunakan oleh instansi.

5) Melakukan pemetaan titik koordinat titik sampel Air Minum dan Air Bersih sebagai pedoman untuk melakukan *tracking*

a. Berorientasi pelayanan

Penulis telah memastikan melakukan ketelitian dan kepedulian dalam melakukan pemetaan titik koordinat sampel air minum dan air bersih guna memastikan kegiatan pelacakan (*tracking*) dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan efisien. Penulis berupaya menyajikan data lokasi yang akurat agar hasil pemeriksaan laboratorium mudah ditelusuri serta memudahkan tindak lanjut apabila ditemukan pencemaran atau ketidaksesuaian kualitas air.

b. Akuntabel

Penulis telah memastikan memastikan setiap langkah kerja dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan berdasarkan data yang valid. Pemetaan dilakukan menggunakan aplikasi berbasis GPS agar posisi setiap titik sampel tercatat secara akurat dan dapat diverifikasi ulang. Langkah ini agar data lokasi yang digunakan untuk kegiatan *tracking* dan analisis kualitas air benar-benar dapat dipercaya serta menjadi dasar pengambilan keputusan yang valid

c. Kompeten

Penulis telah memastikan pengambilan koordinat dilakukan di lokasi yang tepat sesuai dengan titik pengambilan sampel, serta mencatat hasilnya secara sistematis agar memudahkan proses validasi dan analisis. Penulis juga mempelajari kembali standar operasional prosedur (SOP) pengambilan titik koordinat serta memahami fungsi aplikasi pemetaan berbasis GPS yang digunakan.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/*Evidence*

- 1) Melakukan penelusuran lapangan dan observasi singkat pada depot air minum dan air bersih**



Gambar 15. Dokumentasi *Tracing* Depot Air Minum dan Air Bersih


DAFTAR NAMA DEPOT AIR MINUM DAN AIR BERSIH SETELAH DILAKUKAN TRACING WILAYAH BUKIT TIMAH									
No	Nama Lokasi / Fasilitas	Jenis Air	Jenis Sumber	Latitude	Longitude	Kecamatan	Alamat / Titik Referensi	Status Operasional	Pemilik
1	Al Barokah	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.645.327	101.383.273	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	HM Na'ir
2	Anugerah Ilahi	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.632.184	101.390.442	Dumai Selatan	Jl. Abdurab Khan	Aktif	Razak Ahmad
3	Anga R2	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.632.244	101.390.938	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Aqur Salim
4	Alda Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.632.244	101.390.938	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Tidak Aktif	Winaya
5	Amelina	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.636.067	101.372.687	Dumai Selatan	Jl. Bansun Inawati	Aktif	Suprianto
6	Barokah	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.627.865	101.368.571	Dumai Selatan	Jl. Bansun Sari	Aktif	Ikhwan
7	Berkah Air	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.632.178	101.390.024	Dumai Selatan	Jl. Abdurab Khan	Aktif	Suzanti
8	Bunda Sya gila	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.628.073	101.376.534	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	M. Yusuf
9	Cia rasa Qua	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.620.439	101.343.215	Dumai Selatan	Jl. Sentosa	Aktif	Dwi Ganwanto
10	Davi Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.621.281	101.368.866	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Sudirman
11	Dewi-Dewi	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.623.337	101.347.909	Dumai Selatan	Jl. Bedeng Akwa	Aktif	M. Arifin
12	Harfa Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.624.444	101.347.909	Dumai Selatan	Jl. Bedeng Akwa	Aktif	Linda Magsasi
13	HLM	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.633.968	101.380.255	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Hamwati
14	KIA Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.623.177	101.360.036	Dumai Selatan	Jl. Nuruddin Kuzai	Aktif	Supriant HR
15	Khariz Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.624.006	101.347.840	Dumai Selatan	Jl. Bedeng Akwa	Aktif	Abdul Latif
16	Medina Fresh Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.643.946	101.382.692	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Musliko Rahim
17	Azaha Qua	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.632.321	101.396.457	Dumai Selatan	Jl. Abdurab Khan	Aktif	Hendra
18	Sya gila Qua	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.619.931	101.380.319	Dumai Selatan	Jl. Tuanku Tambusa i	Aktif	Sahrul
19	Silika Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.630.657	101.401.083	Dumai Selatan	Jl. Abdurab Khan	Tidak Aktif	Herdri
20	Saraso Drinking Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.630.657	101.401.083	Dumai Selatan	Jl. Pesantren	Aktif	Irma
21	Winstar	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.642.710	101.382.794	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	Yumaro Harahis
22	Trijo Permata	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.631.1225	101.401.46	Dumai Selatan	Jl. Abdurab Khan	Aktif	Nurdin
23	Oni Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.632.190	101.407.514	Dumai Selatan	Jl. Abdurab Khan	Aktif	Emi Daeng
24	Pesantren Hidayatullah	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.628.941	101.403.410	Dumai Selatan	Jl. Pesantren	Aktif	Hidayatullah
25	Wahoko Laundry	Air Bersih	Air Bor Sendiri	1.637.245	101.379.851	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Aktif	M. Rini
26	Prima Water	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.638.700	101.379.753	Dumai Selatan	Jl. Gatot Subroto	Baru Aktif	Tahya Septura
27	Al Water	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.632.031	101.413.314	Dumai Selatan	Jl. Abdurab Khan	Baru Aktif	Nurdin
28	Amarah Berkah	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.627.025	101.403.434	Dumai Selatan	Jl. Pesantren	Baru Aktif	Putra

Gambar 16. Daftar Sampel Air Minum dan Air Bersih Setelah Dilakukan Tracing Wilayah Bukit Timah

DAFTAR NAMA DEPOT AIR MINUM DAN AIR BERSIH SETELAH DILAKUKAN TRACING WILAYAH BUKIT KAPUR									
No	Nama Lokasi / Fasilitas	Jenis Air	Jenis Sumber	Latitude	Longitude	Kecamatan	Alamat / Titik Referensi	Status Operasional	Pemilik
1	Airmin	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.592.092	101.409.023	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Tidak Aktif	Sutama
2	Airy Qua	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.592.092	101.409.023	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Tidak Aktif	Rosan
3	Abzar Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.592.092	101.409.023	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Tidak Aktif	Wahyu
4	Arnal Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.592.092	101.409.023	Bukit Kapur	Jl. KUD	Aktif	Radisman
5	Attig Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.589.331	101.397.973	Bukit Kapur	Jl. Tuanku Tambusa i	Aktif	Yusuf
6	Berkah	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.592.421	101.386.720	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Bakri Nababan
7	Chari Qua	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.592.421	101.386.720	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Heriku Mukhtar
8	Hida Qua	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.596.446	101.381.756	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Wambana
9	Indah	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.581.487	101.387.621	Bukit Kapur	Jl. Ramba	Aktif	Sa Kanayo
10	Isiqwa	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.585.568	101.394.868	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Wiyono
11	Kembar Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.583.073	101.394.347	Bukit Kapur	Jl. Nila Karya	Aktif	Manyono
12	Nazifah Qua	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.583.492	101.386.503	Bukit Kapur	Jl. Mangga 2	Aktif	Solihin
13	Rafa Qua	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.596.315	101.406.503	Bukit Kapur	Jl. KUD	Aktif	Zulkifli
14	Siti Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.576.369	101.384.207	Bukit Kapur	Jl. Karya Bales	Aktif	M. Rini
15	Siti Jaya	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.598.059	101.407.836	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Sofiah
16	Sari Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.592.092	101.409.023	Bukit Kapur	Jl. Pawang Sidiq	Tidak Aktif	Triand
17	Tam Qua	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.592.092	101.409.023	Bukit Kapur	Jl. Pawang Sidiq	Tidak Aktif	Bustami
18	Wahyu	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.592.092	101.409.023	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Tidak Aktif	Winan
19	Yusuf Qua	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.597.650	101.407.603	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Nurhalil
20	Alief	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.482.176	101.348.380	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Erno Sadrajat
21	Aqua Alva	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.512.289	101.348.589	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Bunargin
22	Abdi Water	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.526.095	101.387.590	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Sarjono
23	Emban Water	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.535.095	101.398.553	Bukit Kapur	Jl. Sukramal	Aktif	Arif Wibowo
24	Hendris Liza	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.523.359	101.461.509	Bukit Kapur	Jl. Lancang Kuning	Aktif	Hendriz
25	Imelda	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.539.141	101.417.983	Bukit Kapur	Jl. Rapiwidi Sakti	Aktif	Putri Imelda
26	Neni Water	Depot Air Minum	Air Bor Sendiri	1.522.282	101.341.846	Bukit Kapur	Jl. Sukramal	Aktif	Nasip
27	Rian Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.485.161	101.349.105	Bukit Kapur	Jl. Pawang Sidiq	Tidak Aktif	Rivan
28	Sumber	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.485.161	101.349.105	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Abu Hasan
29	THR	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.479.300	101.352.412	Bukit Kapur	Jl. Simpang Panam	Aktif	Jumiran
30	Water Z	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.540.479	101.402.353	Bukit Kapur	Jl. Garuda	Aktif	Asmah
31	Dua Putri	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.632.191	101.414.213	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Aktif	Abdullah
32	Bahamaqua	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.610.960	101.429.910	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Baru Aktif	Febosiribowo
33	Pesumahan Noveidjani	Air Bersih Rumah Tangga	Air Bor Sendiri	1.592.862	101.412.853	Bukit Kapur	Jl. As Salam	Baru Aktif	Noveidjani
34	Segar Jaya Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.596.610	101.406.272	Bukit Kapur	Jl. KUD	Baru Aktif	Junaidi
35	MSA	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.530.081	101.380.852	Bukit Kapur	Jl. Pawang Sidiq	Baru Aktif	Sutrisno
36	Key Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.613.997	101.432.053	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Baru Aktif	Melinda
37	Air Bersih	Air Bersih	Air Bor Sendiri	1.638.285	101.427.491	Bukit Kapur	Jl. Tuanku Tambusa i	Baru Aktif	Sugiono
38	Berkah Pratama	Air Bersih	Air Bor Sendiri	1.638.285	101.427.491	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Baru Aktif	Sugiono
39	Dyah Water	Depot Air Minum	Air Bor Beli	1.515.775	101.351.179	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	Baru Aktif	Dyah

Gambar 17. Daftar Sampel Air Minum dan Air Bersih Setelah Dilakukan Tracing Wilayah Bukit Kapur

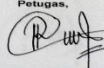
2) Mempersiapkan *tool box* berisi botol kimia, botol fisika, botol mikrobiologi, label kertas, kapas alcohol serta membawa hasil pemeriksaan di bulan sebelumnya


PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
UPT. LABORATORIUM KESEHATAN DAN
PEMERIKSAAN KUALITAS AIR KELAS A
Jl. Kesehatan, Kel. Teluk Binjai, Kec. Dumai Timur – Dumai
Email : laboratorium.dinkes@gmail.com


DAFTAR ALAT DAN BAHAN PENGAMBILAN SAMPEL AIR MINUM DAN AIR BERSIH
PERIODE OKTOBER 2025

AREA : BUKIT TIMAH

No	Nama Alat/Bahan	Fungsi	Kuantitas	Keterangan
1.	Botol Sampel Mikrobiologi	Wadah pengambilan sampel untuk pemeriksaan E. coli dan Total Coliform	25 botol	
2.	Botol Sampel Kimia	Wadah sampel untuk parameter kimia (Fe, Mn, pH, dll.)	11 botol	
3.	Botol Sampel Fisika	Untuk parameter fisika (TDS, kekeruhan, suhu)	14 botol	
4.	Alkohol 70%	Desinfeksi botol sebelum sampling	1 botol	
5.	Kapas/Tisu	Membersihkan mulut kran atau wadah sebelum sampling	1 botol	
6.	Hasil Pemeriksaan Sebelumnya	Sebagai bahan evaluasi dengan standar yang ada	18 sampel	

Dumai, 13 Oktober 2025
 Petugas,

Rocki Guna Putra, S.K.M.
NIP. 19941221202504 1 001

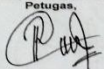
Gambar 18. Daftar Alat dan Bahan yang akan dibawa ke lapangan Wilayah Bukit Timah


PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
UPT. LABORATORIUM KESEHATAN DAN
PEMERIKSAAN KUALITAS AIR KELAS A
Jl. Kesehatan, Kel. Teluk Binjai, Kec. Dumai Timur – Dumai
Email : laboratorium.dinkes@gmail.com

DAFTAR ALAT DAN BAHAN PENGAMBILAN SAMPEL AIR MINUM DAN AIR BERSIH
PERIODE OKTOBER 2025

AREA : BUKIT KAPUR

No	Nama Alat/Bahan	Fungsi	Kuantitas	Keterangan
1.	Botol Sampel Mikrobiologi	Wadah pengambilan sampel untuk pemeriksaan E. coli dan Total Coliform	25 botol	
2.	Botol Sampel Kimia	Wadah sampel untuk parameter kimia (Fe, Mn, pH, dll.)	7 botol	
3.	Botol Sampel Fisika	Untuk parameter fisika (TDS, kekeruhan, suhu)	18 botol	
4.	Alkohol 70%	Desinfeksi botol sebelum sampling	1 botol	
5.	Kapas/Tisu	Membersihkan mulut kran atau wadah sebelum sampling	1 botol	
6.	Hasil Pemeriksaan Sebelumnya	Sebagai bahan evaluasi dengan standar yang ada	19 sampel	

Dumai, 14 Oktober 2025
 Petugas,

Rocki Guna Putra, S.K.M.
NIP. 19941221202504 1 001

Gambar 19. Daftar Alat dan Bahan yang akan dibawa ke lapangan Wilayah Bukit Kapur



Gambar 20. Dokumentasi persiapan *tool box* sebelum turun ke lapangan

3) Melakukan pengambilan sampel Air Minum dan Air Bersih



Gambar 21. Dokumentasi pengambilan sampel Air Minum dan Air Bersih

4) Melakukan pelabelan pada botol sampel Air Minum dan Air Bersih



Gambar 22. Dokumentasi pelabelan sampel Air Minum dan Air Bersih

5) Melakukan pemetaan titik koordinat titik sampel Air Minum dan Air Bersih sebagai pedoman untuk melakukan *tracking* BUKIT TIMAH



<https://www.google.com/maps/d/u/0/edit?mid=1CfU0m5UMvhdUlsNHkqYowoT0vjdl8g&usp=sharing>

Gambar 23. Peta distribusi depot air minum dan air bersih Wilayah Bukit Timah

BUKIT KAPUR



<https://www.google.com/maps/d/u/0/edit?mid=1LGldFTUBmYoDo5XhNz5KKG5sZ9-mHYc&usp=sharing>

Gambar 24. Peta distribusi depot air minum dan air bersih Wilayah Bukit Kapur

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Melakukan penelusuran lapangan dan observasi singkat pada depot air minum dan air bersih

Pada hari Rabu, 01 Oktober 2025 hingga tanggal 10 Oktober 2025, Penulis melakukan penelusuran lapangan untuk menemukan depot air minum dan air bersih yang sebelumnya luput dari pendataan. Kegiatan ini dilakukan untuk verifikasi keberadaan depot dan wawancara sederhana dengan pengelola Data hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan titik sampling air, menyusun peta sebaran depot, serta mengidentifikasi depot berisiko tinggi.

2) Mempersiapkan *tool box* berisi botol kimia, botol fisika, botol mikrobiologi, label kertas, kapas alcohol serta membawa hasil pemeriksaan di bulan sebelumnya

Pada hari ini Senin, 13 Oktober 2025 hingga 17 Oktober 2025 setiap kali turun ke lapangan untuk pengambilan sampel. Penulis mempersiapkan *tool box* berisi botol kimia, botol fisika, botol mikrobiologi, label kertas, kapas alcohol serta membawa hasil pemeriksaan di bulan sebelumnya. Persiapan *tool box* bertujuan memastikan seluruh peralatan pengambilan sampel tersedia dalam kondisi steril, lengkap, dan siap digunakan sesuai standar. Selain itu, dibawa juga hasil pemeriksaan bulan sebelumnya sebagai data pembandingan untuk kegiatan evaluasi dan verifikasi lapangan.

3) Melakukan pengambilan sampel Air Minum dan Air Bersih

Pada hari ini Senin, 13 Oktober 2025 hingga 17 Oktober 2025, Penulis turun ke lapangan untuk pengambilan sampel. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh sampel air minum dan air bersih dari lokasi-lokasi yang telah ditetapkan sebagai representasi kondisi kualitas air di wilayah kerja. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengambilan sampel air yang berlaku, dengan tujuan memastikan hasil uji laboratorium yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

4) Melakukan pelabelan pada botol sampel Air Minum dan Air Bersih

Pada hari ini Senin, 13 Oktober 2025 hingga 17 Oktober 2025, setiap kali Penulis melakukan pengambilan sampel, maka Penulis melakukan pelabelan pada botol sampel air minum dan air bersih. Kegiatan ini dilakukan sebagai tahap penting sebelum proses pengambilan dan pengujian sampel air minum serta air bersih. Tujuannya adalah untuk memastikan setiap sampel memiliki identitas yang jelas, akurat, dan mudah ditelusuri, sehingga hasil pemeriksaan laboratorium dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan administratif.

5) Melakukan pemetaan titik koordinat titik sampel Air Minum dan Air Bersih sebagai pedoman untuk melakukan *tracking*

Pada hari ini Rabu, 01 Oktober 2025 hingga 17 Oktober 2025, setiap kali penulis turun ke lapangan dalam upaya *tracing* dan *tracking*, Penulis selalu melakukan upaya pemetaan titik koordinat titik sampel depot air minum dan air bersih untuk memastikan titik koordinatnya sesuai dan tidak berubah. Kegiatan ini bertujuan dalam upaya pelaksanaan pemantauan depot air minum dan air bersih secara berkelanjutan untuk memudahkan tim melakukan pelacakan terhadap depot air minum dan air bersih apabila ditemukan nantinya permasalahan pada kualitas air minum dan air bersih.

D. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

1) Melakukan penelusuran lapangan dan observasi singkat pada depot air minum dan air bersih

a. Akuntabel

Jika penulis dalam melakukan penelusuran lapangan dan observasi singkat depot air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap akuntabel, maka observasi tidak dicatat dengan benar atau manipulasi data terjadi.

b. Harmonis

Jika penulis dalam melakukan penelusuran lapangan dan observasi singkat depot air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap harmonis, maka penulis akan bersikap arogan dan tidak bersahabat yang menyebabkan timbulnya konflik di lapangan

c. Loyal

Jika penulis dalam melakukan penelusuran lapangan dan observasi singkat depot air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap loyal, maka ada potensi penggunaan kegiatan untuk kepentingan pribadi

2) Mempersiapkan *tool box* berisi botol kimia, botol fisika, botol mikrobiologi, label kertas, kapas alcohol serta membawa hasil pemeriksaan di bulan sebelumnya

a. Berorientasi Pelayanan

Jika penulis dalam mempersiapkan *tool box* serta dalam membawa hasil pemeriksaan di bulan sebelumnya tidak menerapkan sikap berorientasi pelayan, maka hal ini akan berpengaruh pada tidak terlaksananya persiapan *tool box* dengan baik seperti adanya kekurangan botol yang dibawa ke lapangan serta hasil pemeriksaan yang kemungkinan tertinggal di kantor karena tidak dilakukan pengecekan sebelumnya.

b. Akuntabel

Jika penulis dalam mempersiapkan *tool box* serta dalam membawa hasil pemeriksaan di bulan sebelumnya tidak menerapkan sikap akuntabel dengan tidak melakukan

pemeriksaan detail apakah botol sudah dilakukan sterilisasi dan tidak melakukan pengecekan label, maka besar kemungkinan botol yang dibawa merupakan botol yang tidak steril sehingga memberikan hasil yang tidak akurat dan juga besar peluang sampel akan tertukar satu sama lain dikarenakan label tidak tersedia dengan baik saat melakukan persiapan

c. Kompeten

Jika penulis dalam mempersiapkan *tool box* serta dalam membawa hasil pemeriksaan di bulan sebelumnya tidak menerapkan sikap kompeten dengan tidak memastikan semua proses persiapan dilakukan sesuai standar operasi prosedur yang berlaku, maka besar kemungkinan adanya kesalahan pada saat proses pengambilan sampel di lapangan, juga ada kemungkinan *labelling* yang tidak tepat dan pembagian hasil pemeriksaan sebelumnya yang tidak tepat sasaran.

d. Loyal

Jika penulis dalam mempersiapkan *tool box* serta dalam membawa hasil pemeriksaan di bulan sebelumnya tidak menerapkan sikap loyal yaitu dengan tidak mematuhi aturan yang berlaku di unit kerja, maka besar kemungkinan proses persiapan *tool box* akan berantakan dan berjalan tidak efisien dari segi waktu sehingga akan membutuhkan waktu lebih karena tidak mengikuti aturan berlaku

e. Adaptif

Jika penulis dalam mempersiapkan *tool box* serta dalam membawa hasil pemeriksaan di bulan sebelumnya tidak menerapkan sikap adaptif dengan tidak mampu menyesuaikan jumlah yang akan dilakukan pemeriksaan dengan jumlah item dalam *tool box* yang digunakan sebagai alat pengambil sampel, maka akan berpengaruh pada tidak efisiennya waktu yang digunakan nantinya dalam proses pengambilan sampel.

3) Melakukan pengambilan sampel Air Minum dan Air Bersih

a. Berorientasi pelayanan

Jika Penulis dalam melakukan pengambilan sampel air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap berorientasi pelayanan yaitu tidak ramah dan komunikatif, maka hal ini akan berpengaruh tidak terciptanya kerjasama yang baik antara Penulis selaku pengambil sampel dengan pemilik depot air minum dan air bersih sehingga akan menghambat dalam pelaksanaan di lapangan

b. Akuntabel

Jika Penulis dalam melakukan pengambilan sampel air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap akuntabel yaitu dengan tidak melaksanakan pengambilan sampel tidak melaksanakan sesuai SOP, maka hal ini akan berpengaruh pada tidak akuratnya data sampel saat pemeriksaan di laboratorium sehingga menyebabkan bias terhadap pemeriksaan.

c. Kompeten

Jika Penulis dalam melakukan pengambilan sampel air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap kompeten yaitu tidak memahami teknis pekerjaan seperti tidak mengetahui jenis botol yang digunakan dalam pengambilan sampel, maka hal ini akan berpengaruh pada tidak tepatnya data yang diambil dan berakibat pada hasil pemeriksaan yang tidak representatif

d. Harmonis

Jika Penulis dalam melakukan pengambilan sampel air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap harmonis yaitu dengan tidak sopan dan menghargai pemilik depot air minum dan air bersih, maka besar kemungkinan Penulis sekaligus petugas tidak akan diterima baik oleh pemilik depot air minum dan air bersih sehingga proses pengambilan sampel tidak jadi dilaksanakan

e. Loyal

Jika Penulis dalam melakukan pengambilan sampel air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap loyal yaitu dengan tidak mematuhi aturan dari unit kerja, maka akan berpengaruh buruk pada nama unit kerja atau instansi Penulis bekerja karena dianggap Penulis tidak taat dan loyal pada aturan yang telah ditetapkan

f. Adaptif

Jika Penulis dalam melakukan pengambilan sampel air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap adaptif yaitu tidak mampu menyesuaikan proses pengambilan sampel dengan kondisi lapangan, maka hal ini akan menyebabkan Penulis menjadi tidak efisien terhadap waktu dan biaya yang digunakan dalam proses pengambilan sampel.

4) Melakukan pelabelan pada botol sampel Air Minum dan Air Bersih

a. Berorientasi pelayanan

Jika Penulis dalam melakukan pelabelan pada botol sampel air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap berorientasi pelayanan yaitu tidak melakukan pelabelan dengan jelas, maka hal ini akan berpengaruh pada kesalahan dalam pencatatan data yang dilakukan oleh tim penerima sampel

b. Akuntabel

Jika Penulis dalam melakukan pelabelan pada botol sampel air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap akuntabel yaitu dengan tidak membuat pelabelan dengan identitas lengkap, maka hal ini akan berpengaruh buruk pada administrasi pelaporan yang membuat kemungkinan tim administrasi penerima sampel membuat data sampel baru sehingga memunculkan data tumpang tindih

c. Kompeten

Jika Penulis dalam melakukan pelabelan pada botol sampel air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap kompeten yaitu

dengan tidak membuat pelabelan secara spesifik dan jelas, maka hal ini akan berpengaruh pada kesalahan dalam pencatatan sampel ketika sampel tiba di laboratorium

d. Loyal

Jika Penulis dalam melakukan pelabelan pada botol sampel air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap loyal yaitu dengan tidak melakukan pemasangan sesuai standar dan aturan dari unit kerja, maka hal ini akan berpotensi menyebabkan data menjadi tidak akurat.

5) Melakukan pemetaan titik koordinat titik sampel Air Minum dan Air Bersih sebagai pedoman untuk melakukan *tracking*

a. Berorientasi pelayanan

Jika penulis dalam melakukan pemetaan titik koordinat titik sampel air minum dan air bersih sebagai pedoman untuk melakukan *tracking* tidak menerapkan sikap berorientasi pelayanan yaitu dengan tidak menyajikan data titik koordinat tidak mudah untuk dibaca, maka hal ini akan menyulitkan bagi petugas pengambil sampel dalam melaksanakan *tracking* kedepannya untuk menemukan depot air minum dan air bersih tersebut yang membuat waktu menjadi tidak efisien

b. Akuntabel

Jika penulis dalam melakukan pemetaan titik koordinat titik sampel air minum dan air bersih sebagai pedoman untuk melakukan *tracking* tidak menerapkan sikap akuntabel yaitu dengan tidak melakukan pemetaan secara akurat, maka akan menyebabkan data tidak bisa divalidasi kebenarannya, sehingga jika ada temuan akan sulit untuk menemukan depot air minum dan air bersih yang bermasalah dan sulit nantinya dalam pengambilan tindakan

c. Kompeten

Jika penulis dalam melakukan pemetaan titik koordinat titik sampel air minum dan air bersih sebagai pedoman untuk melakukan *tracking* tidak menerapkan sikap kompeten yaitu dengan tidak mempelajari dengan baik cara melakukan pemetaan, maka berpotensi menyebabkan tidak tersedianya data pemetaan dengan baik, sehingga tidak adanya kesesuaian antara data yang dibuat dengan kondisi aktual sebenarnya di lapangan.

E. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Rocki Guna Putra, S.K.M			
Satuan Kerja	UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi	UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai			
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	Rocki Guna Putra, S.K.M				
Satuan Kerja	UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai				
Tempat Aktualisasi	UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai				
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/Wa/Email/dll)	Paraf Coach

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4 hingga Minggu ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 5	Melaksanakan monitoring dan evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 Oktober 2025 s/d 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i>	1. Tersedianya data hasil pemeriksaan sampel Air Minum dan Air Bersih berdasarkan masing-masing kategori
	2. Tersedianya data perbandingan hasil sebelum dan setelah kegiatan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> dilakukan
	3. Tersedianya laporan hasil kegiatan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i>
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
<p>1) Melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan sampel Air Minum dan Air Bersih</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan Penulis memastikan bahwa dalam melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan sampel air minum dan air bersih data yang dikumpulkan lengkap, akurat, dan mudah dipahami oleh pihak terkait. Pengumpulan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan informasi masyarakat serta instansi pengguna data dengan tujuan utama melindungi kesehatan masyarakat agar mendapatkan air yang layak dan aman</p> <p>b. Akuntabel Penulis memastikan bahwa dalam melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan sampel air minum dan air bersih setiap tahapan kegiatan dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, mulai dari penerimaan hasil uji laboratorium, pencatatan data, hingga penyusunan rekapitulasi. Selain itu data yang dikumpulkan sesuai dengan hasil pemeriksaan sebenarnya dan tersimpan dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab profesional terhadap integritas data laboratorium</p> <p>c. Kompeten Penulis memastikan bahwa dalam melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan sampel air minum dan air bersih Penulis menggunakan kemampuan teknis dan pengetahuan yang memadai dalam mengelola data. Penguasaan terhadap prosedur pengumpulan serta standar mutu data diterapkan untuk menjamin keakuratan dan keandalan hasil yang akan digunakan dalam analisis epidemiologi maupun kebijakan kesehatan.</p> <p>d. Loyal Penulis memastikan bahwa dalam melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan sampel air minum dan air bersih menjunjung tinggi nilai loyalitas terhadap tugas dan institusi, yaitu dengan</p>	

mendukung tercapainya visi unit kerja dalam menyediakan data yang valid untuk perlindungan kesehatan masyarakat

2) Membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis memastikan bahwa dalam membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan berfokus pada peningkatan mutu pelayanan laboratorium. Data dibandingkan untuk menilai efektivitas intervensi yang telah dilakukan, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar rekomendasi kebijakan yang lebih tepat sasaran bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

b. Akuntabel

Penulis memastikan bahwa dalam membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan dengan prinsip transparansi dan tanggung jawab. Penulis memastikan sumber data yang digunakan jelas, metode perbandingan jelas, serta hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun administratif.

c. Kompeten

Penulis memastikan bahwa dalam membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan dengan menyajikan data menggunakan indikator yang tepat dan valid serta menggunakan statistik sederhana atau grafik dilakukan untuk memperjelas tren dan efektivitas kegiatan

d. Loyal

Penulis memastikan bahwa dalam membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan sebagai dasar dalam mendukung kebijakan pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas dan derajat kesehatan masyarakat

e. Adaptif

Penulis memastikan bahwa dalam membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan Penulis menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan menyesuaikan metode analisis maupun penyajian hasil agar tetap relevan dan bermanfaat.

3) Membuat laporan hasil kegiatan *tracing* dan *tracking*

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis memastikan bahwa dalam membuat laporan *tracing* dan *tracking* seluruh informasi yang disajikan relevan, akurat, dan mudah dipahami oleh pihak yang membutuhkan. Laporan disusun dengan tujuan memberikan pelayanan informasi yang cepat dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan mutu kesehatan lingkungan dan pencegahan risiko kontaminasi air.

b. Akuntabel

Penulis memastikan bahwa dalam membuat laporan *tracing* dan *tracking* setiap data dan temuan lapangan yang dituangkan dalam laporan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi sumber data, metode pengumpulan, maupun hasil analisisnya. Sehingga hasilnya transparan dan dapat diverifikasi oleh atasan maupun pihak terkait.

c. Kompeten

Penulis memastikan bahwa dalam membuat laporan *tracing* dan *tracking* menerapkan kemampuan analisis, interpretasi data, dan penulisan ilmiah yang baik. Hasil *tracing* dan *tracking* disajikan secara sistematis disertai kesimpulan yang logis dan rekomendasi berbasis bukti.

d. Adaptif

Penulis memastikan bahwa dalam membuat laporan *tracing* dan *tracking* menyesuaikan isi laporan jika ada masukan atau kebutuhan tambahan dari pimpinan atau mentor yang bermanfaat untuk perbaikan program ke depan.

e. Kolaboratif

Penulis memastikan bahwa dalam membuat laporan *tracing* dan *tracking* menjalin kerja sama dengan tim laboratorium, petugas lapangan, dan pihak terkait. Kolaborasi ini untuk menghasilkan data yang dihimpun lebih komprehensif dan hasil analisis lebih kuat, serta memperkuat koordinasi lintas bidang dalam kegiatan surveilans kesehatan lingkungan air minum dan air bersih.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence

1) Melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan sampel Air Minum dan Air Bersih

DAFTAR HASIL PEMERIKSAAN OKTOBER 2025 DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT BUKIT TIMAH

No	Nama Lokasi / Fasilitas	Jenis Air	Jenis Sumbur	Kecamatan	Kelurahan	Titik Koordinat	Status Operasional	Hasil Mikrobiologi (E. coli/1 Coliform)	Hasil Fisika (TDS, NTU, TCU)	Hasil Kimia (pH, Mn, Pb)	Kategori Kualitas Air	Tanggal Pemeriksaan	Tindak Lanjut	Catatan / Rekomendasi
1	Air Minum	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Galo Subroto	1.620227101.303273	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
2	Air Minum	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Galo Subroto	1.620227101.303029	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
3	Angkringan	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Andranik Khan	1.622184101.300142	Aktif	2,2 MPN/2,2 MPN	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	Periksa UV, Filter, dan sumber air
4	Amanita	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Bangun Imanuel	1.620227101.372667	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
5	Berkah Air	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Andranik Khan	1.622178101.300024	Aktif	36 MPN/36 MPN	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	Periksa UV, Filter, dan sumber air
6	Bunda Syafiq	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Galo Subroto	1.62027101.376834	Aktif	2,2 MPN/2,2 MPN	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
7	Cahaya Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Santosa	1.620227101.372212	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
8	Das Water	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Galo Subroto	1.620227101.303056	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
9	Das Water	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Hediwan Azzam	1.620227101.307908	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
10	Da's Water	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Tuan to Tambasal	1.622644101.303996	Aktif	0,0 MPN/0,0 MPN	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
11	DA Water	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Nurrobbil Kurni	1.622177101.300036	Aktif	0,0 MPN/0,0 MPN	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
12	Da's Water	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Saadiah Akura	1.620227101.302734	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
13	Medra Fresh Water	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Galo Subroto	1.62026101.302652	Aktif	2,2 MPN/2,2 MPN	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	Periksa UV, Filter, dan sumber air
14	Minum	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Galo Subroto	1.620227101.302734	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
15	OH Water	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Andranik Khan	1.622184101.407514	Aktif	2,2 MPN/2,2 MPN	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	Periksa UV, Filter, dan sumber air
16	Mahkota Laundry	Air Bersih Reman Tinggi	Air Bor Sempit	Dumai Selatan	Jl. Galo Subroto	1.62274101.378051	Aktif	Negatif	0	0	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
17	Syafa Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Tuan to Tambasal	1.622644101.300219	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
18	Saras Drinking	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Pwv nren	1.620227101.401043	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
19	Si M	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Galo Subroto	1.62026101.304255	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
20	Si M	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Galo Subroto	1.62026101.304271	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
21	Si M	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Galo Subroto	1.62026101.378253	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
22	Si M	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Galo Subroto	1.620227101.412314	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	
23	Pemeriksaan Hidrogeologi	Depot Air Minum	Air Bor Del	Dumai Selatan	Jl. Galo Subroto	1.62024101.403410	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	Selanjutnya	

Gambar 25. Data hasil pemeriksaan sampel Air Minum dan Air Bersih Wilayah Bukit Timah bulan Oktober

DAFTAR HASIL PEMERIKSAAN OKTOBER 2025 DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT BUKIT KAPUR

No	Nama Lokasi / Fasilitas	Jenis Air	Jenis Sumbur	Kecamatan	Kelurahan	Titik Koordinat	Status Operasional	Hasil Mikrobiologi (E. coli/1 Coliform)	Hasil Fisika (TDS, NTU, TCU)	Hasil Kimia (pH, Mn, Pb)	Kategori Kualitas Air	Tanggal Pemeriksaan	Tindak Lanjut	Catatan / Rekomendasi
1	Aqua Air	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.512288101.130859	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
2	Aqua Air	Depot Air Minum	Air Bor Sempit	Bukit Kapur	Jl. Sukarasa	1.522282101.134186	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
3	Antara Water	Depot Air Minum	Air Bor Sempit	Bukit Kapur	Jl. Garuda	1.520066101.138853	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
4	Antara Water	Depot Air Minum	Air Bor Sempit	Bukit Kapur	Jl. Garuda	1.520066101.138853	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
5	Antara Water	Depot Air Minum	Air Bor Sempit	Bukit Kapur	Jl. Garuda	1.520795101.137780	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
6	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.512288101.130713	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	13 Oktober 2025	13 November 2025	
7	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Garuda	1.540473101.140233	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
8	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.512288101.130713	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	13 Oktober 2025	13 November 2025	
9	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.510956101.140910	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
10	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.482176101.134330	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
11	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.482176101.134315	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
12	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.472030101.132412	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
13	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.570286101.138407	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
14	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.526496101.130756	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
15	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.527020101.140703	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
16	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.520227101.1412853	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
17	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.520227101.1412853	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
18	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.520227101.1412853	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	13 Oktober 2025	13 November 2025	
19	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.520227101.1412853	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	13 Oktober 2025	13 November 2025	
20	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.520227101.1412853	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	13 Oktober 2025	13 November 2025	
21	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.520227101.1412853	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	13 Oktober 2025	13 November 2025	
22	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.520227101.1412853	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	13 Oktober 2025	13 November 2025	
23	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.520227101.1412853	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
24	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.520227101.1412853	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
25	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.520227101.1412853	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	14 Oktober 2025	14 November 2025	
26	Antara Qia	Depot Air Minum	Air Bor Del	Bukit Kapur	Jl. Soekarno Hatta	1.520227101.1412853	Aktif	Negatif	Negatif	Negatif	MS	15 Oktober 2025	15 November 2025	

Gambar 26. Data hasil pemeriksaan sampel Air Minum dan Air Bersih Wilayah Bukit Kapur bulan Oktober

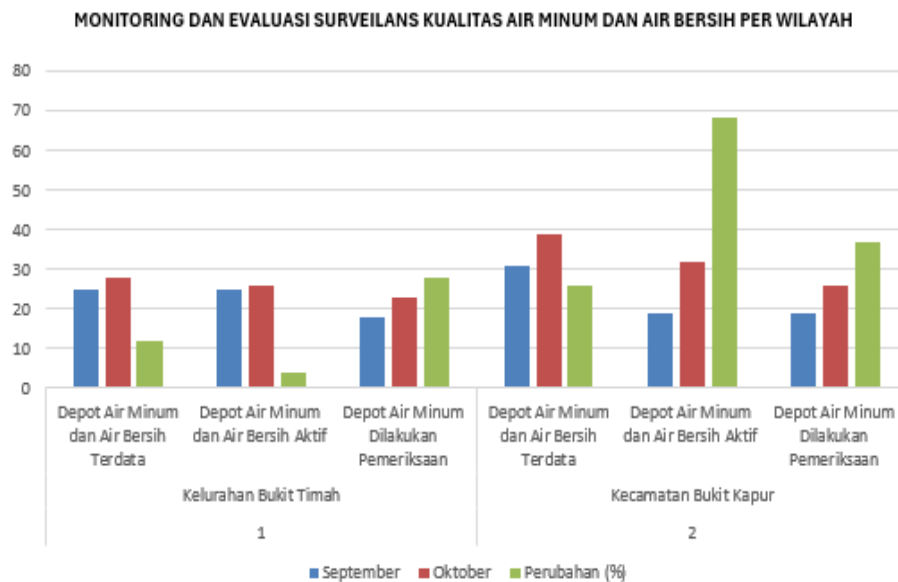
2) Membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan

a. Monitoring dan Evaluasi Surveilans Kualitas Air Minum dan Air Bersih Per Wilayah

MONITORING DAN EVALUASI SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM DAN AIR BERSIH PER WILAYAH

No	Wilayah	Indikator Kinerja	September	Oktober	Perubahan (%)
1	Kelurahan Bukit Timah	Depot Air Minum dan Air Bersih Terdata	25	28	12,00
		Depot Air Minum dan Air Bersih Aktif	25	26	4,00
		Depot Air Minum Dilakukan Pemeriksaan	18	23	27,78
2	Kecamatan Bukit Kapur	Depot Air Minum dan Air Bersih Terdata	31	39	25,81
		Depot Air Minum dan Air Bersih Aktif	19	32	68,42
		Depot Air Minum Dilakukan Pemeriksaan	19	26	36,84

Gambar 27. Data hasil monitoring dan evaluasi surveilans kualitas air minum dan air bersih per wilayah



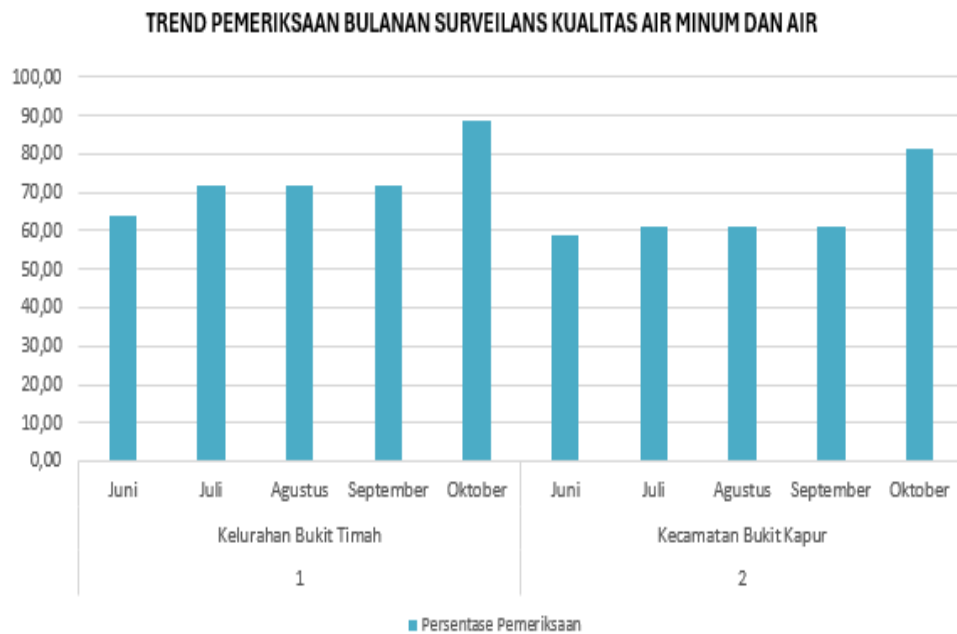
Gambar 28. Grafik Data hasil monitoring dan evaluasi surveilans kualitas air minum dan air bersih per wilayah

b. Trend Pemeriksaan Bulanan Surveilans Kualitas Air Minum dan Air Bersih

TREND PEMERIKSAAN BULANAN SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM DAN AIR BERSIH

No	Wilayah	Bulan Pemeriksaan 2025	Persentase Pemeriksaan
1	Kelurahan Bukit Timah	Juni	64,00
		Juli	72,00
		Agustus	72,00
		September	72,00
		Oktober	88,46
2	Kecamatan Bukit Kapur	Juni	58,62
		Juli	61,29
		Agustus	61,29
		September	61,29
		Oktober	81,25

Gambar 29. Data trend pemeriksaan bulanan surveilans kualitas air minum dan air bersih



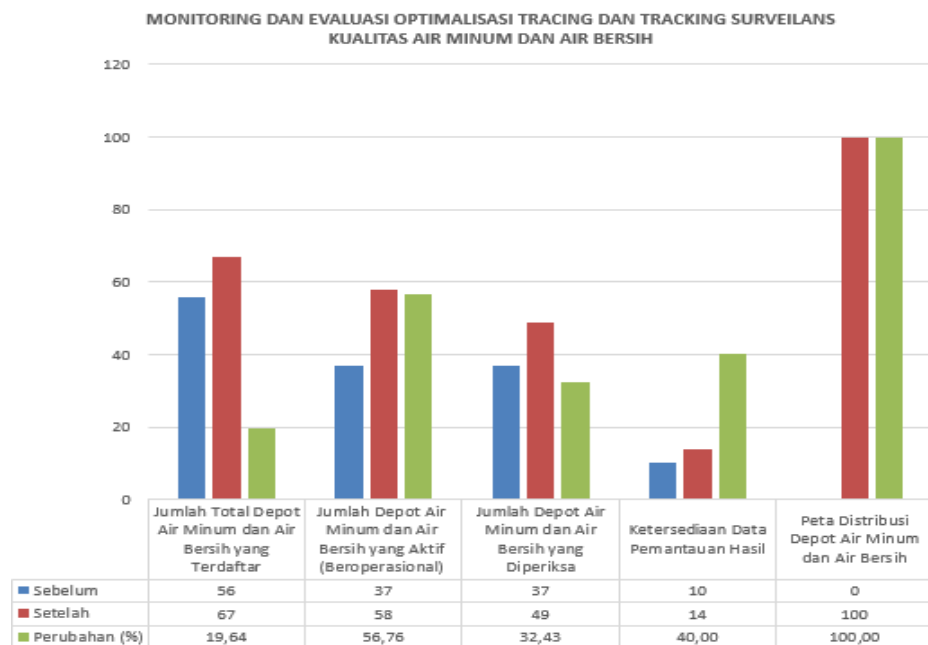
Gambar 30. Grafik trend pemeriksaan bulanan surveilans kualitas air minum dan air bersih

c. Monitoring dan Evaluasi Optimalisasi *Tracing* dan *Tracking* Surveilans Kualitas Air Minum dan Air Bersih

MONITORING DAN EVALUASI OPTIMALISASI *TRACING* DAN *TRACKING* SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM DAN AIR BERSIH

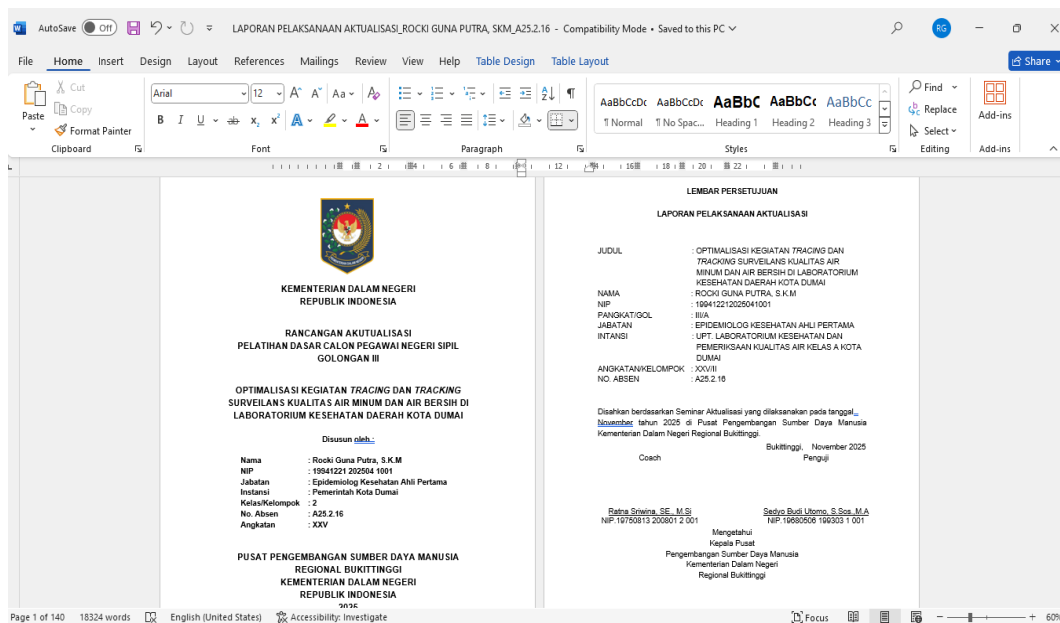
No	Indikator Surveilans	Definisi	Sumber Dat	Sebelum	Setelah	Perubahan (%)
1	Jumlah Total Depot Air Minum dan Air Bersih yang Terdaftar	Jumlah Depot Air Minum dan Air Bersih yang Terpantau Selama Proses Optimalisasi	Buku Register	56	67	19,64
2	Jumlah Depot Air Minum dan Air Bersih yang Aktif (Beroperasional)	Jumlah Depot Air Minum dan Air Bersih yang Aktif dan Terpantau Selama Proses Optimalisasi	Buku Register	37	58	56,76
3	Jumlah Depot Air Minum dan Air Bersih yang Diperiksa	Jumlah Depot Air Minum yang Dilakukan Pemeriksaan Selama Proses Optimalisasi	Buku Hasil Pemeriksaan	37	49	32,43
4	Ketersediaan Data Pemantauan Hasil	Lembar data yang terisi lengkap (lokasi, sumber air, parameter, hasil, rekomendasi) sebagai bahan evaluasi	Form Surveilans Optimalisasi <i>Tracking</i>	10	14	40,00
5	Peta Distribusi Depot Air Minum dan Air Bersih	Peta Distribusi Depot Air Minum dan Air Bersih serta <i>mapping link</i> terbaru terbaru yang tersedia	Form Pemantauan <i>Tracing</i>	0	100	100,00

Gambar 31. Data monitoring dan evaluasi optimalisasi *tracing* dan *tracking* surveilans kualitas air minum dan air bersih



Gambar 32. Grafik monitoring dan evaluasi optimalisasi *tracing* dan *tracking* surveilans kualitas air minum dan air bersih

3) Membuat laporan hasil kegiatan optimalisasi *tracing* dan *tracking* surveilans kualitas air minum dan air bersih



Gambar 33. Membuat laporan hasil kegiatan optimalisasi *tracing* dan *tracking* surveilans kualitas air minum dan air bersih

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

1) Melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan sampel Air Minum dan Air Bersih

Pada hari Selasa, 21 Oktober 2025, Penulis melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan sampel air minum dan air bersih dimana pada minggu sebelumnya penulis telah melakukan penelusuran dan pengambilan sampel depot air minum dan air bersih di wilayah kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahapan pengumpulan data, mencakup hasil pemeriksaan parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi dari sampel air minum dan air bersih yang telah diperiksa di laboratorium. Adapun tujuan utama kegiatan ini adalah memperoleh data yang valid, lengkap, dan terstruktur sebagai dasar untuk analisis kualitas air.

2) Membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan

Pada hari Rabu, 22 Oktober 2025, Penulis mulai membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan. Kegiatan ini diawali dengan pengumpulan data hasil pemeriksaan kualitas air minum dan air bersih dari periode sebelum dilaksanakannya kegiatan optimalisasi surveilans. Data tersebut mencakup parameter fisik, kimia, dan mikrobiologi yang diperoleh dari laporan laboratorium dan formulir pemantauan lapangan.

Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data sesudah optimalisasi—yakni setelah dilakukan perbaikan sistem pelaporan, penelusuran (*tracing*) depot air minum aktif. Data ini dikumpulkan menggunakan form *tracking* surveilans yang telah diperbarui, sehingga setiap entri mencatat waktu pengambilan, lokasi, parameter uji, serta status kelayakan hasil (MS/TMS).

Kedua data (sebelum dan sesudah) kemudian dibandingkan menggunakan tabel rekapitulasi dan grafik visual untuk menilai perubahan jumlah sampel yang memenuhi syarat, tingkat pelaporan, serta ketersediaan dokumen pendukung surveilans. Proses perbandingan dilakukan dengan menggunakan rumus persentase perubahan di Excel, disertai analisis sederhana terhadap faktor penyebab perbedaan hasil.

3) Membuat laporan hasil kegiatan optimalisasi *tracing* dan *tracking* surveilans kualitas air minum dan air bersih

Pada hari Kamis, 26 Oktober 2025, Penulis membuat laporan hasil kegiatan *tracing* dan *tracking*. Tahapan ini diawali dengan pengumpulan dan verifikasi data lapangan hasil pelaksanaan kegiatan *tracing* (penelusuran sumber masalah atau kasus) dan *tracking* (pemantauan tindak lanjut dari kasus atau temuan). Data diperoleh dari formulir hasil observasi, catatan laboratorium, serta dokumentasi lapangan yang dikumpulkan selama periode pelaksanaan kegiatan.

Selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data, yang mencakup pemeriksaan kelengkapan, konsistensi, serta interpretasi hasil temuan

untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilakukan. Analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi.

Proses dilanjutkan dengan penyusunan laporan hasil kegiatan, yang memuat tujuan, metode, hasil temuan, interpretasi data, serta rekomendasi tindak lanjut.

D. Analisis Dampak (Terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

1) Melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan sampel Air Minum dan Air Bersih

a. Berorientasi Pelayanan

Jika Penulis dalam melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan sampel air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap berorientasi pelayanan, aka hasil yang diperoleh berpotensi tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun instansi pengguna data. Data yang tidak akurat atau disusun tanpa memperhatikan manfaatnya bagi peningkatan mutu layanan dapat menyebabkan kebijakan kesehatan lingkungan menjadi tidak tepat sasaran

b. Akuntabel

Jika Penulis dalam melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan sampel air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap akuntabel, maka proses pengumpulan data dapat menjadi tidak transparan dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga bisa menimbulkan keraguan terhadap validitas hasil pemeriksaan, membuka peluang manipulasi atau kesalahan pencatatan.

c. Kompeten

Jika Penulis dalam melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan sampel air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap kompeten, maka risiko kesalahan teknis seperti salah input data, salah interpretasi hasil, atau penggunaan format yang tidak sesuai akan meningkat. Sehingga hasil analisis menjadi bias dan tidak dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

d. Loyal

Jika Penulis dalam melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan sampel air minum dan air bersih tidak menerapkan sikap loyal, maka Penulis bisa bersikap acuh terhadap tugas dan arahan organisasi. Hal ini mengakibatkan proses pengumpulan data dilakukan sekadarnya tanpa memperhatikan kepentingan lembaga dan misi pelayanan publik. Sehingga merugikan kinerja institusi dan masyarakat yang membutuhkan layanan berkualitas.

2) Membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan

a. Berorientasi Pelayanan

Jika penulis dalam membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan tidak menerapkan sikap berorientasi pelayanan, maka hasil analisis yang disusun berisiko tidak bermanfaat bagi peningkatan mutu layanan

laboratorium. Akibatnya, kegiatan surveilans kehilangan nilai praktis dan masyarakat tidak memperoleh dampak nyata dari hasil kerja laboratorium

b. Akuntabel

Jika penulis dalam membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan tidak menerapkan sikap akuntabel, maka proses perbandingan data dapat mengandung ketidakjujuran atau ketidaktepatan dalam penyajian hasil. Hasil yang tidak transparan atau tidak dapat dipertanggungjawabkan akan menimbulkan keraguan terhadap efektivitas program surveilans.

c. Kompeten

Jika penulis dalam membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan tidak menerapkan sikap kompeten, maka perbandingan data bisa keliru baik dari segi analisis maupun interpretasi hasil. Kesalahan dalam membaca tren atau efektivitas surveilans dapat menyebabkan kesimpulan yang menyesatkan. Akibatnya kebijakan atau tindak lanjut yang diambil menjadi tidak tepat dan membuang sumber daya.

d. Loyal

Jika penulis dalam membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan tidak menerapkan sikap loyal, maka hasil kerja menjadi asal-asalan dan tidak mencerminkan dedikasi terhadap visi institusi. Hal ini dapat menurunkan semangat tim, melemahkan sinergi, serta berdampak negatif pada reputasi institusi.

e. Adaptif

Jika penulis dalam membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan tidak menerapkan sikap adaptif, maka penulis kesulitan menyesuaikan diri terhadap dinamika data dan perubahan metode surveilans. Sehingga dapat menghambat efisiensi kerja dan menyebabkan hasil laporan menjadi tidak relevan dengan kondisi terkini di lapangan.

3) Membuat laporan hasil kegiatan optimalisasi *tracing* dan *tracking* surveilans kualitas air minum dan air bersih

a. Berorientasi Pelayanan

Jika penulis dalam membuat laporan hasil kegiatan *tracing* dan *tracking* tidak menerapkan sikap berorientasi pelayanan, maka hasil laporan cenderung tidak bermanfaat bagi pengambilan keputusan dan peningkatan kualitas pelayanan laboratorium. Laporan bisa menjadi sekadar formalitas tanpa memperhatikan kebutuhan pengguna data.

b. Akuntabel

Jika penulis dalam membuat laporan hasil kegiatan *tracing* dan *tracking* tidak menerapkan sikap akuntabel, maka laporan

berpotensi mengandung ketidaktepatan data, manipulasi hasil, atau kelalaian dalam pelaporan. Selain itu, keputusan yang diambil berdasarkan laporan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan dapat berakibat pada intervensi yang salah.

c. Kompeten

Jika penulis dalam membuat laporan hasil kegiatan *tracing* dan *tracking* tidak menerapkan sikap kompeten, maka isi laporan bisa tidak akurat, tidak sistematis, dan sulit dipahami. Hal ini akan menghambat proses evaluasi program serta mengurangi nilai ilmiah dan praktis dari kegiatan *tracing* dan *tracking*. Akibatnya, institusi kehilangan reputasi profesional sebagai lembaga rujukan data kesehatan lingkungan.


d. Adaptif

Jika penulis dalam membuat laporan hasil kegiatan *tracing* dan *tracking* tidak menerapkan sikap adaptif, maka pegawai mungkin kesulitan menyesuaikan diri terhadap dinamika temuan lapangan atau perubahan format pelaporan yang diperlukan. Ketidakmampuan untuk menyesuaikan metode analisis dan penyajian data dapat menyebabkan laporan menjadi tidak relevan

e. Kolaboratif

Jika penulis dalam membuat laporan hasil kegiatan *tracing* dan *tracking* tidak menerapkan sikap kolaboratif, maka penyusunan laporan akan berjalan secara individual tanpa koordinasi dengan tim lapangan, petugas laboratorium, atau pihak terkait lainnya. Akibatnya, data yang diperoleh tidak lengkap, interpretasi hasil menjadi bias, dan tindak lanjut antarunit menjadi tidak sinkron. Hal ini dapat menurunkan efektivitas surveilans.

E. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Rocki Guna Putra, S.K.M		
Satuan Kerja		UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	21 Oktober 2025	Membuat perbandingan data sebelum dan setelah kegiatan optimalisasi surveilans dilakukan	Tersedianya data perbandingan hasil sebelum dan setelah kegiatan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> dilakukan	
2.	30 Oktober 2025	Membuat laporan hasil kegiatan optimalisasi <i>tracing</i> dan <i>tracking</i> surveilans kualitas air minum dan air bersih	Tersedianya laporan hasil kegiatan <i>tracing</i> dan <i>tracking</i>	

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Rocki Guna Putra, S.K.M			
Satuan Kerja		UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		UPT. Laboratorium Kesehatan dan Pemeriksaan Kualitas Air Kelas A Kota Dumai			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/Wa/Email/dll)	Paraf Coach
1.					